

Emban Harapan di Kaki Gunung Langi *Wanua Waru*

Editor :

Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si.

Eka Suhartini, S.E., M.M.



PUSAKA ALMAIDA
2017

EMBUN HARAPAN DI KAKI GUNUNG LANGI

Editor:

Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si.

Eka Suhartini, S.E., MM.

Kontributor:

Ihsan Saputra Yunus

Risnawati

Ridha Amaliyah

Miftahul Jannati Nurdin

Risnawati

Asyrah

Dwi Maharani

Marwiyah Ulfah

Ari Hendora

Yusran Yunus

PUSAKA ALMAIDA

2017

EMBUN HARAPAN DI KAKI GUNUNG LANGI/

Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si.

Eka Suhartini, S.E., MM.

xiv + 122 hlm. : 16 X 23 cm

Cetakan I 2017

ISBN : 978-602-5813-62-7

Penerbit **Pusaka Almaida**

Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao Permai, G5/18,
Gowa

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) Tahun dan /atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (Seratus jutaan rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

**Dilarang mengutip atau memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI

atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala

pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

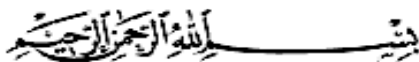
Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak

terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puja dan puji syukur hanya untuk Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya yang senantiasa bertaqwa. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabiyullah Muhammad SAW. Sebagai suri teladan yang merupakan panutan bagi seluruh umat muslim, sebagai sumber inspirasi dan motivasi dalam menjalankan aktivitas dikehidupan sehari-hari.

Buku ini merupakan laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Wanua Waru sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban mahasiswa yang telah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih dua bulan lamanya. Laporan ini memuat dasar pemikiran program KKN, gambaran umum dan kondisi desa, kompetensi mahasiswa KKN, serta merangkum seluruh aktivitas dan program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di desa Wanuwawaru, Kec. Mallawa Kab. Maros. Penyusun menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wanua Waru
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memfasilitasi kami untuk melaksanakan KKN di Desa Wanua Waru
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan pembekalan dan memfasilitasi dalam proses penyelesaian KKN di Desa Wanua Waru
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang telah memberikan pembekalan sebelum KKN dan membantu hingga pelaksanaan dan penyelesaian KKN

5. Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si., dan Eka Suhartini, S.E., MM., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi kami selama menjalani KKN.
6. Suharni selaku Ibu Kepala Desa Wanua Waru yang telah menerima kami dan memfasilitasi seluruh kegiatan program kerja KKN di Desa Wanua Waru
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Wanua Waru yang telah membantu kami dalam merampungkan program KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa Wanua Waru yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Wanua Waru
9. Kawan-kawan mahasiswa Posko KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 desa Wanua Waru yang telah menjadi keluarga, mengukir kisah baru, dan berbagi kebersamaan dalam menjalani aktivitas keseharian di posko KKN

Akhirnya kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin Makassar dan menjadi pedoman dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berikutnya, kami memohon maaf apabila dalam penyusunan buku ini masih terdapat kekeliruan, oleh karenanya kritikan dan saran akan sangat membantu dalam penyempurnaan buku ini.

Wanua Waru, Syawal 1438 H
Juli 2017 M.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Gambaran Umum Desa Wanua waru.....	2
C. Permasalahan	2
D. Kompetensi Mahasiswa KKN.....	3
E. Fokus atau Prioritas Program	4
F. Sasaran dan Target.....	5
G. Jadwal Pelaksanaan Program.....	8
H. Pendanaan dan Sumbangan.....	9
BAB II KONDISI DESA WANUA WARU	11
A. Kondisi Geografis.....	11
B. Kondisi Demografis	12
C. Deskripsi dan Statistik Sarana dan Prasarana	13
D. Deskripsi dan Statistik Pemerintahan	15
BAB III DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA WANUA WARU	17
A. Kerangka Pemecahan Masalah	17
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat.....	21

BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	61
A. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat.....	61
B. Faktor Pendukung	62
C. Faktor Penghambat	62
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Rekomendasi.....	63
MESSAGE AND IMPRESSION	65
A. Masyarakat Desa Wanua waru	65
B. Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar	67
BIOGRAFI	88
LAMPIRAN.....	88
Surat Keluar	95
Foto Dokumentasi.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak lepas dari kultur akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan dasar hukum yang diatur dalam UU RI No. 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi. KKN dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berupaya untuk membawa mahasiswa memahami kenyataan-kenyataan yang berkembang dalam masyarakat desa, menggunakan teori keilmuan yang dipelajarinya dibangku kuliah. Kenyataan yang hidup dalam masyarakat diharapkan dapat memperluas wawasan, kemampuan berpikir dan bernalar, serta cakrawala pemikiran mahasiswa dalam studi integral. Disamping itu, kehadiran mahasiswa KKN di pedesaan dan perkotaan diharapkan dapat mendorong dan perkembangannya swadaya masyarakat, karena pembangunan masyarakat perlu ditingkatkan, terutama melalui perkembangan kemampuan sumber daya masyarakat.

KKN sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Tujuan utama pelaksanaan KKN yakni mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu teknologi dan dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan, diharapkan juga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan

pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner. Selain itu, adanya Kuliah Kerja Nyata mempunyai sasaran agar mahasiswa dapat menjadi generasi yang siap pakai dan sekaligus calon penerus pembangunan utamanya di daerah pedesaan, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Harapannya, program KKN mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk terjun ke dalam masyarakat, belajar dari pengalaman, dan mampu memperoleh pemecahan masalah melalui pemikiran, perencanaan, perumusan dan usaha pelaksanaan yang bersinergi dengan teori-teori keilmuan yang telah didapatkan.

B. Gambaran Umum Desa Wanua waru

Desa Wanua waru terletak di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Desa Wanua waru resmi menjadi desa yang definitif sekitar tahun 1960an. Desa Wanua waru berbatasan dengan desa Gattareng matinggi dan Hutan Lindung Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung Kab. Pangkep, di sebelah barat, di sebelah selatan berbatasan dengan desa Batu putih dan desa Gattareng matinggi, di sebelah timur dan utara berbatasan langsung dengan desa Mattampawalie Kec. Lappariaja, Kab. Bone.

Terdiri atas 3 dusun yaitu dusun Lappawaru, dusun Wanuwaru, dan dusun Tanete. Desa Wanua waru merupakan desa dengan luas wilayah $\pm 21,21$ km², merupakan wilayah pegunungan dengan jumlah penduduk sekitar 1760 jiwa.

C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 4 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Edukasi :
 - ✓ Rendahnya Tingkat Sumber Daya Manusia.
 - ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat desa Wanua Waru tentang pentingnya pendidikan.
 - ✓ Tenaga profesional guru didominasi guru pendatang.
 - ✓ Tidak adanya perpustakaan daerah maupun sekolah.
 - ✓ Fokus anak dalam belajar terganggu karena ikut membantu orangtua sebagai petani.
2. Bidang Kesehatan :
 - ✓ Masih kurangnya petugas kesehatan di Puskesmas.

- ✓ Kurangnya penyuluhan kesehatan.
- 3. Bidang Pembangunan dan Sosial
 - ✓ Kurangnya sarana olahraga.
 - ✓ Tidak adanya fasilitas papan penanda TPA, Imam Desa serta Kepala Desa setempat.

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55

Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

Ihsan Saputra Yunus, merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang pendidikan, pengajaran, dan keagamaan serta mampu berinteraksi dengan baik dengan masyarakat setempat.

M. Faturrahman merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang peternakan. Ia juga memiliki keterampilan di bidang pertukangan.

Yusran Yunus, mahasiswi Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syariah dan Hukum. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang hukum. Ia juga memiliki kemampuan di bidang olahraga dan pertukangan.

Ari Hendor merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang politik. Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang olahraga.

Miftahul Jannati Nurdin merupakan mahasiswi jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang seni gambar. Mahasiswi ini juga memiliki keterampilan memasak.

Ridha Amaliyah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki di bidang jurnalistik. Ia juga memiliki kemampuan di bidang seni qasidah.

Asyrah merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang pendidikan. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan menjadi MC (Pembawa Acara).

Risnawati merupakan mahasiswi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang pendidikan. Selain itu ia juga memiliki keterampilan memasak.

Marwiyah Ulfa merupakan mahasiswi jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang ekonomi. Ia juga berbakat di bidang keagamaan.

Dwi Maharani merupakan mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dalam bidang seni gambar.

E. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Seni, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, dan bidang Pembangunan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah - Bimbingan Belajar (Les Privat)
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja Bakti desa - Gotong royong - Senam sore - Silaturahmi dengan warga desa - Pembuatan tempat sampah untuk SD
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Mengaji - Khotbah jum'at dan Imam Sholat - Pembinaan TK/TPA - Melatih Adzan, tadarrus, dan hafal surah-surah pendek - Mengadakan Lomba Festival Anak Sholeh - Pengajian Majelis Taklim

	<ul style="list-style-type: none"> - Yasinan tiap malam jum'at di Posko bersama warga
Bidang Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan Qasidah Anak SD/MI dan SMP - Pembinaan Qasidah Ibu-ibu Majelis Taklim - Pelatihan vocal group, nyanyi solo, dan puisi
Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan papan penanda TPA, Imam desa dan Kepala desa - Pengecatan pos ronda desa - Perbaikan jalan poros kampung lombo - Perbaikan selokan dusun - Pembuatan tiang gawang sepak bola

F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Siswa SD dan SMP Satap Lappawarue	Guru SD/MI dapat terbantu dalam melaksanakan pembelajaran
2	Bimbingan Belajar (Les Privat)	Anak-anak SD dan SMP di Desa	Anak-anak dapat belajar tentang mata pelajaran tambahan diluar dari pelajaran sekolah
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
3	Pembuatan tempat sampah untuk SD	SD Inpres Lappawarue dan SDN Wanua Baru	Siswa dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan

4	Gotong Royong/Bakti Sosial/Kerja Bakti	Desa Wanua waru	Masyarakat terbantu dalam melaksanakan kerja bakti
5	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat Desa Wanua Waru	Keakraban dengan masyarakat terjalin baik
6	Senam sore	Ibu-Ibu PKK Desa	Terjalannya keakraban dengan masyarakat
Bidang Keagamaan			
7	Mengajar Mengaji	Anak-anak usia SD-SMP	Bertambahnya pengetahuan anak-anak tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an.
8	Khotbah jum'at dan Imam Sholat	Masjid At-Taqwa Lappawarue	Pengabdian sebagai khatib dan imam pada sholat jum'at tercapai oleh mahasiswa
9	Melatih Adzan, tadarrus, dan hafalan surah-surah pendek	Anak-anak SD Desa Wanua Waru	Anak-anak dapat melakukan adzan secara baik dan benar, tadarrus serta menghafal surah-surah pendek dengan baik
10	Pembinaan TK/TPA	Anak-anak SD	Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

11	Mengadakan Lomba Festival Anak Sholeh	TPA di Desa Wanua Waru	Mencari bakat anak-anak SD dalam bidang keagamaan
12	Pengajian Majelis Taklim	Ibu Majelis taklim	Ibu majelis taklim mendapat tambahan ilmu tentang keagamaan
13	Yasinan tiap malam jum'at di Posko bersama warga	Mahasiswa dan anak-anak desa	Lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT
Bidang Seni			
14	Pembinaan Qasidah	Ibu-ibu Majelis taklim dan anak-anak SD-SMP	Ibu-ibu majelis taklim dan anak-anak desa dapat mengenal seni dalam keagamaan
15	Pelatihan vocal group, nyanyi solo, dan puisi	Anak-anak SD dan SMP	Anak-anak desa dapat menyalurkan minat dan bakatnya dalam kesenian
Bidang Pembangunan			
16	Pengadaan papan penanda TPA, Imam desa dan Kepala desa	Taman Pendidikan Al-Quran, Rumah Imam desa dan Kepala desa	Adanya papan penanda tentang hal tersebut
17	Pengecatan pos ronda desa	Pos ronda desa	Pos ronda terlihat rapi dan baik
18	Perbaikan jalan poros kampung lombo	Jalan poros kampung Lombo	Masyarakat desa terbantu dalam melaksanakan kegiatan gotong royong memperbaiki

			jalan
19	Perbaikan selokan dusun	Dusun langi	Masyarakat terbantu dalam pengerjaan selokan dusun
20	Pembuatan tiang gawang sepak bola	Lapangan lappawarue	Anak dapat bermain sepak bola dengan baik

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada

Tanggal : 23 Maret - 23 Mei 2017

Tempat : Desa Wanua Waru, Kec. Mallawa, Kab. Maros

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-55 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 55	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	19 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	21 Maret 2017
4	Pelepasan	23 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Kecamatan Mallawa dan Kantor Desa	23 Maret 2017

2	Kunjungan Dosen Pembimbing	23 Maret 2017
3	Observasi dan survei desa	25-26 Mei 2017
4	Implementasi Program Kerja	27 Maret – 15 Mei 2017
5	Kunjungan Dosen Pembimbing	22 April 2017
6	Kunjungan Pihak LP2M dan Dosen Pembimbing dalam rangka pembukaan Pekan Olahraga Pemuda Kec, Mallawa	04 Mei 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	23 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	15-20 Mei 2017
2	Penyelesaian buku laporan	21-22 Mei 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	Mei 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	Maret 2017
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	Maret 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

a. Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 100.000,- x 10 orang	Rp. 1.000.000,00

b. Sumbangan

No.	Jenis Barang	Jumlah
1	Balok kayu jati	4 m x 5 buah
2	Papan kayu	3 m x 2 buah
3	Bambu	6 m x 4 buah
4	Piala penghargaan juara	6 buah

BAB II

KONDISI UMUM WILAYAH DESA WANUA WARU KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS

A. Kondisi Geografis

1. Sejarah Desa Wanua Waru

Wanua dalam bahasa bugis adalah sebutan untuk sebuah pohon waru. Pohon waru memiliki daun berbentuk seperti hati, pohon jenis ini tumbuh banyak di wanua kampung bugis. Kulit pohon waru biasa dijadikan pengikat padi dan daunnya sebagai pembungkus longtong/doko'-doko' (bahasa bugis lokal). Dari sinilah nama kampung Wanua waru berawal dan saat ini menjadi salah satu dusun di desa Wanua waru. Dalam sejarah, sebelum terbentuk menjadi desa, Wanua waru adalah sebuah kerajaan kecil yang dikenal dengan nama Arung Panaharu. Dalam perkembangannya kemudian dikuasai oleh gerombolan DI-TII, suatu episode yang sangat mengekang dan keselamatan jiwa masyarakat terancam. Seiring perkembangan sejarah kemerdekaan Indonesia, maka pada tahun 1960an masyarakat Wanua waru dimobilisasi ke Bancee desa Mattampapole (sekarang) untuk dikumpulkan, dengan peralihan ini terbentuklah cikal bakal desa di bawah pemerintahan Puatta yang berkedudukan di camba, kemudian pada tahun 1963 terbentuklah desa Wanua waru yang dikoordinir oleh Andi Muin, selang waktu berlalu pergantian periode pemerintahan pun berjalan sampai sekarang.

2. Letak Desa

Wanua waru merupakan salah satu desa di kecamatan Mallawa, kabupaten Maros. Jarak tempuh desa Wanua waru dari ibukota kecamatan adalah sekitar 15 ke arah timur laut. Desa Wanua waru mempunyai wilayah seluas $\pm 21,21$ km².

Batas-batas Desa Wanua Waru :

Sebelah Utara	: Desa Mattampawalie, Kec. Lappariaja Kab. Bone
Sebelah Timur	: Desa Mattampawalie, Kec. Lappariaja Kab. Bone
Sebelah Selatan	: Desa Batu Putih & Desa Gattareng Matinggi
Sebelah Barat	: Desa Gattareng Matinggi & Hutan lindung Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung Kab. Pangkep

3. Administrasi Desa

Secara administrasi, desa Wanua waru berada dalam kecamatan Mallawa dan terdiri dari 3 dusun yaitu :

1. Dusun Lappawarue
2. Dusun Wanua waru
3. Dusun Tanete

4. Topografi Desa

Desa Wanua Waru merupakan wilayah dataran tinggi dan pegunungan

5. Luas dan Pemanfaatan Lahan Desa

Penggunaan lahan di desa Wanua waru sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian berupa sawah dan kebun coklat, cengkeh, kemiri, serta sukun dan budi daya palawija, sedangkan siswanya untuk pemukiman, bangunan fasilitas umum dan hutan produksi.

6. Iklim dan Curah Hujan

Desa Wanua Waru sebagaimana desa-desa lain di Indonesia, memiliki iklim kemarau, penghujan serta pancaroba. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam masyarakat desa.

7. Hidrologi dan Tata Air

Semua masyarakat Desa Wanua Waru menggunakan air sungai dari pegunungan yang disalurkan dengan menggunakan pipa untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan keperluan hidup sehari-hari.

B. Kondisi Demografis

Berdasarkan data dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM-Desa 2016), jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Wanua waru Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Wanua Waru
Kec. Mallawa Kab. Maros

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki – laki	858

Perempuan	902
Jumlah	1760

Sumber : Data RPJM-Desa 201

C. Deskripsi dan Statistik Sarana dan Prasarana

1. Sarana Jalan

Tabel 2.2 Sarana jalan

NO	Jenis Jalan	Lokasi	Volume (m)	Ket
1	Jalan Desa	Langi, Wanuwawaru, dan Tanete	12.000	Beton-Pengerasan
2	Jalan Dusun	Langi, Wanuwawaru, dan Tanete	± 7.000	Tanah bebatuan
3	Jalan Setapak	Langi, Wanuwawaru, dan Tanete	± 2.000	Tanah

Sarana jalan yang ada di desa Wanua waru meliputi jalan desa yang berwujud cor beton dengan panjang , selebihnya jalan desa tersusun atas bebatuan yang disusun dengan teknik pengerasan. Kondisi jalan desa yang menghubungkan dari dusun I ke dusun II dan III sangat parah pada musim hujan karena licin dan berlumpur. Begitupun dengan jalan lingkungan yang menghubungkan dusun Langi ke lingkungan Lompo juga tersusun atas bebatuan dan tanah pegunungan.

2. Sarana Ibadah

Sarana ibadah di desa Wanua waru terdiri atas masjid dan mushollah yang keseluruhannya berjumlah 4 buah. Sarana inilah yang dipergunakan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan beribadah dan acara-acara yang bernuansa islam. Pembangunan sarana ibadah tersebut biasanya dilakukan dengan gotong royong oleh warga desa secara besama-sama. Namun demikian, masih ada masjid yang masih memerlukan bantuan swadaya untuk tahap perbaikan, seperti masjid yang berada di dusun Wanua waru dan Tanete.

Tabel 2.3 Sarana Ibadah

No	Lokasi	Jumlah	Ket
1	Langi	2	Masjid-mushollah
2	Wanuawaru	1	Masjid
3	Tanete	1	Masjid

3. Sarana Pendidikan

Tabel 2.4 Sarana Pendidikan

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	PAUD	1	Kondisi sedang
2	SD	3	Kondisi Sedang
3	SMP	1	Kondisi Baik

Sarana pendidikan di desa Wanua waru terdiri atas TK (taman kanak-kanak), SD (Sekolah dasar), dan SMP (sekolah menengah pertama). TK dan SMP berada di dusun Langi, sementara tiap satu SD berada di satu dusun yang berbeda. Kondisi TK di dusun Langi dapat dikatakan lumayan baik karena memiliki sarana dan prasarana yang mumpuni, begitupun SD di tiga dusun yang berbeda, serta SMP Satap yang memiliki kondisi yang baik.

4. Sarana Kesehatan

Tabel 2.5 Sarana kesehatan

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Poskesdes	1	Kondisi baik
2	Posyandu	3	Kondisi Sedang

Kondisi sarana kesehatan di desa Wanua waru secara umum dapat dikatakan baik, seperti Pos kesehatan desa dan posyandu yang memiliki gedung tersendiri, namun alat kelengkapan kesehatan yang masih terbatas dan tidak lengkap.

5. Sarana Olahraga

Tabel 2.5 Sarana kesehatan

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Lapangan Futsal	1	Kondisi Sedang
2	Lapangan Voli	1	Kondisi Sedang
3	Lapangan Takraw	1	Kondisi Sedang

Kondisi sarana Olahraga di desa Wanua waru secara umum dapat dikatakan sedang, terdiri dari lapangan futsal, lapangan voli, dan lapangan takraw yang berada di suatu lokasi lapangan besar di dusun Langi. Namun kondisi lapangan futsal memiliki struktur tanah yang miring dan bergelombang sehingga mengganggu aktivitas warga yang bermain.

D. Deskripsi dan Statistik Pemerintahan

1. Pemerintahan Desa

Kepala Desa mempunyai **tugas** menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kepala Desa mempunyai **fungsi** :

- Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
- Mengajukan rancangan Peraturan Desa
- Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD, Menyusun dan mengajukan rancangan Peraturan Desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- Membina kehidupan masyarakat Desa
- Membina Perekonomian Desa
- Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif

Pusat pemerintahan desa Wanua waru bertempat di dusun Langi, dan telah memiliki gedung kantor dan aula pertemuan.

Berikut adalah Kepala Desa/Plt. Yang telah menjabat dengan periode masing-masing.

- Andi Muin, sekitar 1963-1964
- Andi Palla, sekitar 1964-1985
- Andi Ahmad, sekitar 1985-1990
- Muh. Idrus, sekitar 1991-1999
- Abdul Hannan, tahun 1999- Pebruari 2013 (2 periode)
- Abdul Hannan, Plt Kades Pebruari-April 2013
- Mustang, Plt Kades April-Mei 2013
- Suharni, Mei 2013- Sekarang

2. Kelembagaan Umum

Desa Wanuwawaru menganut sistem kelembagaan pemerintah desa sebagai berikut.

- | | |
|----------------------|-----------------|
| 1. Kepala Desa | : Suharni |
| 2. BPD | : Darwis, S.Pd. |
| 3. Sekertaris Desa | : Mustang |
| 4. Bendahara Desa | : Abdul Hannan |
| 5. Kasi Kesra | : Hj. Roshani |
| 6. Bag. Pemerintahan | : St. Masnah |
| 7. Bag. Pembangunan | : Ahmad Yudi |
| 8. Bag. Umum | : Muh. Iqbal |
| 9. Kadus Langi | : Sumardin |
| 10. Kadus Wanuwawaru | : Nurdin |
| 11. Kadus Tanete | : Abd. Mannan |

BAB III

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA WANUA WARU

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

Tabel 4.1 Matrik Swot

Matrix SWOT Bidang Pendidikan

<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">S W</div> <div style="margin: 0 10px;">OT</div> </div>	Opportunities	Threats
	-Ibu desa memberikan support untuk pendidikan.	-Tidak ada bantuan yang bersumber dari pemerintah.
<ul style="list-style-type: none"> • Strengths - Semangat masyarakat untuk belajar sangat tinggi. - Masyarakat gemar belajar kesenian. 	<ul style="list-style-type: none"> • SO -Diadakan les privat setiap sore dan malam. 	<ul style="list-style-type: none"> • ST -Sumbagan swadaya. -Mencari sponsor untuk membiayai.
<ul style="list-style-type: none"> • Weakness -Tingkat pendidikan masyarakat masih rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> -Memberikan penyuluhan untuk tidak berhenti sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • WT -Sumbagan buku dan alat-alat tulis.

-Sarana perpustakaan tidak ada.		
---------------------------------	--	--

Mahasiswa KKN yang memiliki kemampuan mengajar sebagai pelaksana kegiatan bimbel mampu menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak dan masyarakat sehingga pengetahuan anak dan masyarakat bertambah dan warga Desa Wanua waru sangat mendukung kegiatan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.

Matrix SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

<div style="text-align: center;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">S W</div> <div>OT</div> </div> </div>	Opportunities	Threats
	-Adanya dukungan dari pemerintah desa dan aparat keamanan.	-Adanya proyek pembangunan sekitar.
<ul style="list-style-type: none"> • Strengths -Masyarakat sangat antusias dalam bekerja. -Mereka sangat kuat bekerja.	<ul style="list-style-type: none"> • SO -Adanya sumbangan dari desa. -Mediasi dan berpartisipasi dalam pelaksanaan gotong royong.	<ul style="list-style-type: none"> • ST -Mahasiswa dan warga ikut dalam gotong royong.
<ul style="list-style-type: none"> • Weakness -Kurangnya kesadaran tentang kebersihan. -Tidak adanya petugas keamanan desa dari warga.	-Pembuatan tempat sampah dan mengadakan penyuluhan konservatif.	<ul style="list-style-type: none"> • WT -Mahasiswa Kkn memberikan kesadaran tentang pentingnya konservatif.

Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial sehingga kegiatan gotong royong yang dibuat mahasiswa Kkn berjalan dengan lancar dan adanya dukungan dari pemerintah desa dan keamanan.

Matrix SWOT Bidang Keagamaan

<div style="text-align: center;"> OT SW </div>	Opportunities	Threats
	-Adanya dukungan dari aparat desa dan pemerintah setempat.	-Adanya masyarakat luar yang masuk yang memberikan pengaruh buruk.
<ul style="list-style-type: none"> Strenghts - Antusias warga sangat besar dalam proses pembinaan keagamaan.	<ul style="list-style-type: none"> SO -Majelis taqlim setiap bulan. -Pengajian setiap malam jum`at.	<ul style="list-style-type: none"> ST -Mahasiswa ikut berpartisipasi di semua kegiatan yang bersifat keagamaan.
<ul style="list-style-type: none"> Weakness -Kurangnya tenaga pengajar (ustadz atau ustadzah).	-Mahasiswa Kkn memberikan pembinaan dan pelatihan.	<ul style="list-style-type: none"> WT -Sumbagan al-qur`an, buku doa dan peralatan shalat.

Dengan adanya kegiatan keagamaan yang dibuat oleh mahasiswa Kkn antusias warga sangat besar sehingga kegiatan keagamaan berjalan dengan baik. Dan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa sangat berpengaruh besar dalam peningkatan agama masyarakat.

Matrix SWOT Bidang Seni

<div style="text-align: center;"> OT SW </div>	Opportunities	Threats
	-Adanya dukungan dari desa.	-Jarangnya diadakanya lomba di kecamatan maupun desa sehingga bakat seni warga tidak terekspos.
<ul style="list-style-type: none"> Strenghts 	<ul style="list-style-type: none"> SO 	<ul style="list-style-type: none"> ST

- Antusias warga, remaja dan anak-anak untuk latihan qasidah, vokal group, tari-tarian dan nyayi solo.	-Pelatihan qasidah setiap malam dan latihan vokal group, tari-tarian dab nyayi solo setiap sore.	-Mahasiswa mengadakan pentas seni.
<ul style="list-style-type: none"> Weakness -Kurangnya kelengkapan gendang rebana dan alat-alat musik lainnya.	-Pembinaan dari mahasiswa Kkn.	<ul style="list-style-type: none"> WT -Sumbagan alat-alat musik.

Adanya bakat seni yang dimiliki oleh warga membuat mahasiswa Kkn sangat mudah dalam pembinaan qasidah, vokal group, tari-tarian dan nyayi solo. Setelah dilakukannya pelatihan mahasiswa membuat pentas seni yang banyak mendatangkan warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Matrix SWOT Bidang Pembagunan.

<div style="text-align: center;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">S W</div> <div>O T</div> </div> </div>	Opportunities	Threats
	-Adanya dukungan dari pemerintah dan pihak keamanan.	-Adanya kendaraan proyek keluar masuk yang merusak jalan.
<ul style="list-style-type: none"> Strenghts - Semagat masyarakat untuk peduli terhadap jalan yang rusak. -Bayak warga yang tau tentang perbaikan jalan dan bangunan.	<ul style="list-style-type: none"> SO -Kerja bakti perbaikan jalan setiap hari selasa dan kerja bakti pembuatan pos ronda setiap hari.	<ul style="list-style-type: none"> ST -Mahasiswa Kkn berkordinasi masyarakat untuk mengajukan proposal ke pemerintah biaya pembuatan papan larangan untuk mobil berat untuk tidak keras keluar masuk desa.

<ul style="list-style-type: none"> • Weakness <p>-Masih kurangnya anggaran pembagunan.</p>	<p>-Membantu masyarakat mengumpulkan dana pembuatan pos ronda dan jalan.</p> <p>-Beberapa mahasiswa Kkn jurusan teknik dan mengetahui merancang pos ronda dan perbaikan jalan.</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Semangat masyarakat untuk peduli terhadap jalan yang rusak dan penggunaan desa lainnya membuat mahasiswa Kkn dan masyarakat bekerjasama dengan baik jalan perbaikan jalan dan pembangunan.

Berasarkan tabel diatas maka kelompok KKN desa Wanuwawaru akan mencoba memusatkan perhatian pada pemberdayaan dan pelayanan di beberapa bidang antara lain pendidikan, sosial kemasyarakatan, keagamaan, seni dan bidang pembangunan. Perhatian tersebut akan disalurkan melalui program-program kerja yang intens dilakukan di berbagai bidang selama periode KKN berlangsung. Mahasiswa akan berusaha semaksimal mungkin melaksanakan program kerja dengan sasaran dan target yang telah ditentukan sehingga proses KKN berjalan dengan lancar.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat

Berikut ini merupakan program kerja yang telah kami laksanakan selama proses KKN mulai dari tanggal 27 Maret – 15 Mei 2017 di desa Wanua waru Kec. Mallawa Kab. Maros.

Program Kerja Wajib

1. Seminar Program Kerja

Bidang	Sosial
Program	Seminar Program Kerja

Tempat/tanggal Pelaksanaan	Jum'at 31 Maret 2017 di Masjid At-Taqwa Lappawarue
Lama Pelaksanaan	13.00-14.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Mempresentasikan program kerja mahasiswa KKN di Desa Wanua waru
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	Tersusunya program kerja mahasiswa KKN sesuai harapan masyarakat.
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	31 orang
Biaya	Rp. 120.000,00-

Dokumentasi







2. Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Nomor	01
Program	Mengajar di Sekolah
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Senin, 27 Maret – 29 April 2017 di SD SMP Satap Lappawarue
Lama Pelaksanaan	Sesuai Jadwal Roster Sekolah
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Mengaplikasikan ilmu di bidang pendidikan sebagai tenaga pengajar
Sasaran	Siswa-siswa SD dan SMP
Target	Memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa

Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	10-30 orang/kelas
Biaya	Rp. 650.000,00-

Dokumentasi:





Bidang	Pendidikan
Nomor	02
Program	Les Privat (bimbingan belajar)
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Selasa-Kamis-Sabtu (Ba'da Magrib) 27 Maret – 29 April 2017 di Posko KKN
Lama Pelaksanaan	19.00-20.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Mengaplikasikan ilmu di bidang pendidikan sebagai tenaga pengajar
Sasaran	Siswa-siswa SD dan SMP
Target	Memberikan ilmu pengetahuan tambahan kepada siswa diluar materi pelajaran sekolah
Jumlah Mahasiswa	4 orang
Masyarakat	5-10 orang/kelas
Biaya	Rp. 350.000,00-

Dokumentasi:





3. Bidang Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Nomor	01
Program	Mengajar mengaji
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Senin-Rabu-Jumat (Ba'da Ahar) 27 Maret – 29 April 2017 di Posko KKN
Lama Pelaksanaan	19.00-20.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Mengaplikasikan ilmu agama di bidang pengajian Al-Quran
Sasaran	Siswa-siswa SD
Target	Memberikan ilmu pengetahuan tentang pengajian dasar Al-Quran kepada siswa.
Jumlah Mahasiswa	2 orang
Masyarakat	5-7 orang/kelas
Biaya	Rp. 200.000,00-

Dokumentasi:



Bidang	Keagamaan
Nomor	02
Program	Festival Anak Sholeh
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Jumat, 28 April – 01 Mei 2017 di masjid At-Taqwa Lappawarue
Lama Pelaksanaan	13.00-15.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Mencari bakat siswa siswi tingkat SD dalam lomba keagamaan seperti Adzan, tadarrus, hapalan surah pendek, hapalan doa-doa, dan busana muslim
Sasaran	Siswa-siswa SD
Target	Terseleksinya anak-anak yang memiliki kemampuan terbaik di bidang lomba yang ditentukan
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	37 peserta lomba
Biaya	Rp. 250.000,00-

Dokumentasi:









4. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor	01
Program	Gotong royong-Kerja bakti
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Setiap hari Selasa
Lama Pelaksanaan	08.00-10.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN dan Masyarakat
Tujuan	Bersama-sama membangun, membersihkan dan merawat Sarana dan prasarana desa
Sasaran	Sarana dan Prasarana desa
Target	Sarana dan prasarana desa terbangun dengan lancar dan baik
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	30-40 orang
Biaya	Rp. 150.000,00-

Dokumentasi:







Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor	02
Program	Pembuatan tempat Sampah untuk SD
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Kamis, 30 Maret 2017 – Minggu, 02 April 2017 di Posko KKN
Lama Pelaksanaan	08.00-10.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Menanamkan pengetahuan tentang menjaga kebersihan kepada siswa SD
Sasaran	SDI Lappawarue dan SDN wanuawaru
Target	Siswa dapat mengetahui cara menjaga kebersihan mulai dari hal-hal kecil.
Jumlah Mahasiswa	4 orang
Masyarakat	3-5 orang
Biaya	Rp. 200.000,00-

Dokumentasi:





Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor	03
Program	Senam Sore
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Setiap hari sabtu minggu di Posko KKN
Lama Pelaksanaan	16.30-17.30 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Menjalin silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat desa
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Terjalannya silaturahmi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat

Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	10-15 orang
Biaya	Rp. 100.000,00-

Dokumentasi:



5. Bidang Pembangunan

Bidang	Pembangunan
Nomor	01
Program	Pengecatan Pos Ronda
Tempat/tanggal Pelaksanaan	04-15 Mei 2017 di Pos Ronda Desa
Lama Pelaksanaan	08.00-10.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Memperindah Pos ronda desa
Sasaran	Sarana dan prasarana desa
Target	Pos ronda terlihat lebih rapi
Jumlah Mahasiswa	4 orang
Masyarakat	3-4 orang
Biaya	Rp. 300.000,00-

Dokumentasi:



Bidang	Pembangunan
Nomor	02
Program	Pembuatan papan penanda TPA, rumah Imam desa, dan Kepala Desa
Tempat/tanggal Pelaksanaan	10-15 Mei 2017 di Posko KKN
Lama Pelaksanaan	08.00-10.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Memberi informasi penanda tentang tempat TPA, rumah imam desa, dan kepala desa
Sasaran	Sarana dan prasarana desa
Target	Masyarakat mengetahui informasi mengenai TPA, rumah imam desa dan kepala desa.
Jumlah Mahasiswa	4 orang
Masyarakat	3-4 orang
Biaya	Rp. 200.000,00-

Dokumentasi:



6. Bidang Kesenian

Bidang	Kesenian
Nomor	01
Program	Pelatihan Qasidah
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Selasa-Kamis-Sabtu (Ba'da Ashar dan Ba'da Magrib) 27 Maret – 15 Mei 2017 di Posko KKN
Lama Pelaksanaan	16.00-17.30 dan 19.00-20.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Menyalurkan minat dan bakat anak-anak dan ibu-ibu pada bidang kesenian qasidah
Sasaran	Anak-anak SD SMP dan Ibu Majelis taklim
Target	Anaka-anak dan ibu-ibu mampu menyalurkan bakatnya pada qasidah
Jumlah Mahasiswa	3 orang
Masyarakat	9 orang/group
Biaya	Rp. 200.000,00-

Dokumentasi:



Bidang	Kesenian
Nomor	02
Program	Pelatihan Vocal Group, nyanyi solo, dan puisi
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Senin-Rabu-Jumat (Ba'da Magrib) 10 Maret – 20 Mei 2017 di Posko KKN
Lama Pelaksanaan	16.00-17.30 dan 19.00-20.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Menyalurkan minat dan bakat anak-anak pada bidang kesenian
Sasaran	Anak-anak SD SMP
Target	Anaka-anak mampu menyalurkan bakatnya pada kesenian
Jumlah Mahasiswa	3 orang
Masyarakat	1-12 orang
Biaya	Rp. 200.000,00-

Dokumentasi:



Program Kerja Tambahan dan Partisipan

1. Perbaikan jalan poros kampung lombo

Gambar 3.1 Perbaikan jalan poros kampung lombo



2. Perbaikan selokan dusun

Gambar 3.2 Perbaikan selokan dusun



3. Pembuatan tiang gawang sepak bola

Gambar 3.3 Pembuatan tiang gawang



4. Pengajian Majelis Taklim

Gambar 3.4 Pengajian majelis taklim



5. Silaturahmi dengan warga desa

Gambar 3.5 Silaturahmi bersama masyarakat desa





6. Ramah Tamah pementasan seni

Gambar 3.6 Ramah tamah pementasan seni





BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

A. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat

Penyusunan dan pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 tidak terlepas dari dukungan dan peran masyarakat setempat. Dimulai pada saat kedatangan dan observasi di lokasi KKN, masyarakat begitu terbuka serta ramah dalam menyambut dan memfasilitasi mahasiswa KKN.

Pada saat seminar program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Wanua waru, masyarakat begitu antusias dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir serta usulan-usulan program kerja yang ditawarkan walaupun tidak semua usulan-usulan tersebut disetujui untuk dimasukkan dalam program kerja.

Pelaksanaan program kerja yang merupakan hasil seminar program kerja dilaksanakan bersama masyarakat berjalan dengan lancar serta bantuan sarana dan tenaga dari masyarakat setempat. Seperti halnya pada program kerja mengajar di sekolah, Kepala sekolah SD dan SMP menyambut baik inisiatif kami dan mendukung segala yang kami butuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru TPA juga sangat bersyukur kami mengadakan program-program pendidikan yang bersifat islami seperti pengajian dasar Al-quran, pelatihan Adzan, hapalan doa-doa, dan tadarrus.

Hubungan yang terjalin oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Wanua waru dengan masyarakat setempat, semakin hari semakin terjalin erat baik dalam kunjungan ke masyarakat, kerja bakti, acara-acara masyarakat, dan acara adat.

Adapun dukungan dari pemerintah desa kepada mahasiswa KKN diantaranya :

1. Arahkan dan gambaran tentang kebutuhan desa akan program kerja mahasiswa KKN.
2. Dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Memfasilitasi mahasiswa KKN sehingga mempermudah pelaksanaan Program Kerja (PROKER).

B. Faktor Pendukung

Sebagai aktualisasi pelaksanaan kegiatan program kerja KKN UIN Angkatan 55 Tahun 2017. Adapun beberapa hal yang mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

1. Dukungan penuh dan arahan Kepala desa Wanua waru, Staf desa, Kepala dusun, Ketua RK, Ketua RT/RW, Tokoh masyarakat, Tokoh pendidikan, Tokoh agama, Tokoh perempuan, serta Tokoh pemuda setempat.
2. Dukungan Kepala SDI No. 164 Lappawarue beserta guru.
3. Dukungan Kepala sekolah beserta guru SDN No. 95 Wanuwawaru
4. Dukungan Kepala sekolah beserta guru SMPN Satap Lappawarue
5. Dukungan dari Pembina TK-TPA Lappawarue
6. Sambutan yang ramah dari masyarakat setempat.
7. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
8. Antusias murid-murid SD SMP satap Lappawarue
9. Antusias Ibu-ibu Majelis Ta'lim.
10. Lancarnya sarana komunikasi sehingga memudahkan pelaksanaan program kerja.
11. Kekompakan antar mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program kerja di Desa Wanua waru
12. Fasilitas pendukung di Posko KKN Wanua waru

C. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program kerja ini tidak luput dari berbagai hambatan (kendala).

Hambatan-hambatan tersebut:

1. Keterbatasan kemampuan/keterampilan mahasiswa KKN sehingga harus lebih selektif dalam merencanakan dan memilih program kerja.
2. Keterbatasan dana untuk melaksanakan program kerja menuntut mahasiswa KKN memilih dan mensiasati program kerja.
3. Musim pancaroba menghambat program yang telah direncanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa KKN merupakan perwujudan tugas mahasiswa dalam menjalankan tri darma pendidikan yakni pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Kami menjalani proses selama tepat 2 bulan berlokasi di desa Wanua waru Kec. Mallawa Kab. Maros telah menyelesaikan semua program kerja yang telah ditentukan sebagai bentuk pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat desa, di diseminasikan dalam berbagai bidang antara lain bidang pendidikan, keagamaan, kesenian, pembangunan, dan sosial kemasyarakatan. Program kerja terlaksana dengan baik dan lancar, semua sasaran dan target yang ditentukan dapat tercapai, tentunya dengan dukungan dan partisipatif dari masyarakat baik dari prasarana maupun tenaga. Masyarakat menyambut baik segala aktivitas mahasiswa KKN mulai dari penerimaan di desa, pelaksanaan program kerja, hingga menjelang penarikan KKN.

B. Rekomendasi

Kami merekomendasikan beberapa hal terkait proses KKN yang telah dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan KKN kedepannya.

1. Kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN selanjutnya
 - a. Mahasiswa kiranya melanjutkan program-program yang baik yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan
 - b. Kiranya berupaya berinovasi untuk mewujudkan program-program tambahan terbaru yang efektif dan efisien
2. Kepada pemerintah setempat
 - a. Kiranya berupaya membangun, melengkapi, dan melakukan perbaikan terhadap segala sarana dan prasarana desa, terkhusus bidang pembangunan, pendidikan, kesehatan dan olahraga.
 - b. Kepada staf pemerintahan desa agar lebih fokus memperhatikan pengembangan dan kesejahteraan desa dan selalu memperhatikan seluruh lapisan masyarakat dari semua dusun yang ada.
3. Kepada Pihak LP2M

- a. Lebih memperhatikan kemapuan/ kompetensi setiap mahasiswa yang akan di tempatkan di daerah sehingga dapat menyesuaikan daerah tersebut.
- b. Di sarankan kepada LP2M agar kiranya melakukan pembinaan atau rapat langsung dengan pembimbing atau satgas UIN Alauddin Makassar agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar.
- c. Diharapkan kepada pihak LP2M agar kiranya dapat mengetahui dan mengenal daerah lebih dalam diberbagai bidang dan tempat tinggal mahasiswa nantinya agar tercipta pelaksanaan KKN yang lancar.

MESSAGE AND IMPRESSION

A. Masyarakat Desa Wanuwawaru

1. Suharni (Kepala Desa)



Saya sangat berterima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang telah melaksanakan KKN di desa Wanua waru Kec. Mallawa, Kab. Maros. Kehadiran mahasiswa KKN sangat banyak membantu pembangunan dan kesejahteraan desa melalui upaya program-program kerja. Kesan saya sebagai Ibu desa, mahasiswa KKN ini adalah mahasiswa yang baik, memiliki sopan santun mulai dari perilaku sikap, tata bicara, dan tata berpakaian. Mahasiswa KKN ini juga selalu ingin berinteraksi dan terjun langsung dengan masyarakat. Harapannya

semoga ketika nantinya mahasiswa telah selesai ber-KKN untuk tidak serta merta melupakan desa ini beserta warganya, dan seluruh moment-moment pernah terjadi selama menjalani KKN di desa Wanua waru.

2. Mustang (Sekertaris Desa - Imam Desa)



Saya selaku Sekertaris desa maupun Imam desa mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar atas partisipasinya dalam menjalani KKN di desa Wanua waru. Kami senang dengan hadirnya adik-adik mahasiswa di desa kami. Masyarakat desa selalu menunggu kehadiran mahasiswa-mahasiswa KKN dari kampus mana saja karena masyarakat senang menjalin keakraban dengan mahasiswa seperti mahasiswa KKN UIN ini. Mahasiswa KKN UIN kami nilai baik, selalu berbaur dengan

masyarakat, dan selalu rajin beribadah di masjid, apalagi ada beberapa mahasiswa yang mampu berkhotbah jum'at dan menjadi Imam Sholat di masjid. Pesan yang saya sampaikan yakni semoga tujuan dan cita-cita adik mahasiswa yang telah ber-KKN dapat terwujud dan kami semua warga desa selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan adik-adik mahasiswa.

3. Abd. Kadir (Bapak Posko)



Saya selaku warga desa mengucapkan banyak terima kasih atas kehadiran dan kunjungan mahasiswa KKN di desa kami Wanua waru. Kami sangat senang berinteraksi dengan adik-adik mahasiswa, selalu berbagi pengalaman dengannya, apalagi mahasiswa KKN UIN ini adalah mahasiswa yang baik, mudah bergaul dengan warga, selalu membantu dan ikut dalam kegiatan-kegiatan warga seperti kerja bakti, gotong royong, acara-acara suka maupun duka, mereka tetap ikut berpartisipasi. Saya selalu menemani mahasiswa ini dan

bertukar cerita sampai hingga larut malam, karena saya suka dengan sikapnya yang baik dan sopan. Satu hal yang saya sampaikan ketika pulang dari desa nanti agar tidak melupakan kami warga desa yang telah menjadi keluarga baru untuk adik-adik mahasiswa kedepannya.

Impression of KKN

Nama : Ihsan Saputra Yunus
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan



Ku memulai tulisan ini dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Tuhan Semesta Alam yang tak henti-hentinya kami panjatkan kesyukuran atas nikmat yang telah di berikan kepada kami. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan dalam menjalankan kehidupan.

Tak terasa 2 bulan tepat penulis telah menjalani sebuah proses manusiawi, salah satu kewajiban seorang mahasiswa dalam melaksanakan Tri darma perguruan tinggi, yakni pengabdian diri kepada masyarakat, dalam hal ini ditempuh melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penulis ditempatkan pada sebuah desa yang berada di ujung wilayah Kabupaten Maros, berada dalam Kecamatan Mallawa, disebutlah Desa Wanua waru.

Pertama kali menginjakkan kaki di desa ini, penulis memang telah menanamkan niat untuk mengabdikan pada masyarakat desa. Meskipun demikian, rasa gelisah pun tak terelakkan bilamana nantinya penulis tidak mampu berbuat apa-apa saat menjalankan misi mulia di desa ini. Seiring berjalannya waktu, penulis mulai menjalin interaksi dengan masyarakat sekitar, hari demi hari keakraban semakin terjalin, penulis selalu berupaya memberikan apa yang penulis telah didapatkan dari bangku kuliah untuk diimplementasikan ke masyarakat, baik berupa pengetahuan, ide, maupun tenaga sosial. Penulis juga selalu menyempatkan hadir di tengah-tengah masyarakat ketika ada acara-acara baik bersifat suka maupun duka. Masyarakat desa pun merespon upaya penulis dengan hal positif, mereka juga tak segan berinteraksi dengan penulis dan mahasiswa lainnya, bertukar cerita dan bercanda tawa di setiap harinya. Masyarakat sekitar juga sering membawakan hasil bumi mereka ke posko KKN, seperti buah-buahan dan sayuran segar, kami sangat terbantu dan senang akan hal tersebut.

Penulis juga sangat akrab dengan pemuda-pemuda desa, karena hamper tiap sore kami bersama-sama berolahraga bermain sepak bola dan takraw, penulis telah anggap sebagai sahabat baru. Beberapa kalimat yang penulis rekam dari masyarakat dalam kebersamaan yakni “Kami senang dengan adanya mahasiswa KKN di desa kami, kami selalu menerima dengan tangan terbuka, menjadi teman baru untuk berukar cerita pengalaman yang baru, dan tentunya akan menjadi keluarga baru di desa”. Betul sekali pernyataan yang dikemukakan beberapa warga, penulis seakan telah menjadikan masyarakat desa sebagai keluarga baru di kampung halaman baru bagi penulis.

Penulis sangat mengapresiasi seluruh masyarakat desa yang telah bersamanya selama dua bulan ini, penulis menghaturkan banyak terima kasih atas segala kebaikan dan bantuan masyarakat desa, bantuan berupa tenaga dan materil selama melaksanakan KKN di desa ini. Tak ada upaya yang dapat menbalas segala kebaikan masyarakat desa kecuali doa kepada Allah semoga seluruh masyarakat desa ini tentram, sejahtera, dan damai dalam menjalani aktivitas kehidupan. Penulis tak akan pernah melupakan desa ini yang telah menjadi kampung halaman baru, keluarga dan sahabat-sahabat baru bagi penulis. Terima Kasih, Wallahumuafiq ila aqzamittariqh.

Nama : Risnawati
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu’alaikum, saya ingin bercerita terkait petualangan dan pengalaman saya yang berkesan selama berada di dunia KKN, harap tenang yah, cukup dibaca dalam hati.....,

Saya Risnawati anak KKN angkatan 55 yang bertempat di Desa Wanua Waru Kec. Mallawa Kab. Maros. Yah wanua waru kampung yang tidak asing lagi bagi saya kenapa karena saya berasal dari Libureng tepatnya orang Bone dan tempat saya tinggal tidak jauh dari perbatasaya Bone Maros. Walaupun tempat Kkn saya dekat dari kampung itu tidak lah berpengaruh dengan semangat untuk berKkn . Walaupun dekat dari kampung saya belum pernah berkunjung di desa tersebut. Sesampai di kecamatan Mallawa Pak Desa yaitu suami dari Ibu Kepala Desa dan satu orang supir telah menunggu kedatangan kami, setelah penutupan penyambutan Kkn Uin Alauddin Makassar Angkatan 55 kami pun di panggil kemobil. Wah kami di jemput dengan 2 mobil satu mobil pribadi untuk kami naiki dan satu mobil pete-pete untuk tempat barang,

penyambutan yang sangat hangat. Pada saat menuju desa Wanua Waru saya dan teman-teman merasa gelisa karna salah satu warga yang menjemput yaitu suami dari Ibu Kepala Desa kami yang mengatakan dia cuman pesuruh ibu desa kami semua akan ditempatkan di Dusun terjauh yang sebentar lagi kami akan turun dari mobil dan akan jalan kaki 15 kilometer, melihat jalan yang sangat ekstrim jalan berbelok-belok, pendakian dan penurunan sangat terjang diawal saja jalannya begini apalagi diatasnya. Kami semua gelisa apalagi saya yang duduk didepan samping suami Bude. Untungnya dia hanya bercanda dan menakut-nakuti kami.

Sesampai diposko sudah banyak warga yang menunggu kedatangan kami, dan sangat ramah menyambut kami mereka semua sangat baik. Di Desa Wanua Waru kami mendapatkan posko yang kami sebut istana. Dapat teman-teman baru, kami satu posko berjumlah 10 orang dan kami semua seperti saudara, kata bekennya sekarang yang itu saudara tak sedara, di posko kami ada empat kamar jadi perempuan dalam satu kamar 2 orang dan satu kamar untuk laki-laki berempat. Saya satu kamar Asyrah Yang kerap dipanggil Caca yang dia itu pake kerudung besar, walaupun begitu saya dan Caca sangat cocok loh, saya beruntung banget satu kamar dengan Caca saya dikasih bagun shalat subuh berjama'ah dengan dia kadang-kadang kami ke Mesjid.

Wah tak lupa saya mempuyai teman boncengan loch Ihsan Saputra Yunus yang kerap dipanggil Iccank dimana-mana dia pergi aku sering di bongceng, tidak cuman saya sama Iccank,Uccank dan Ridha juga kaya kami kapel bongcengan. Kami berempat sering sama-sama pergi. Ahhhh tau nga saya diposko adalah koki loch setiap hari saya masak untuk teman-teman tercinta, tapi tentunya saya tidak mendapat jatah cuci piring loch. Saya sangat senang dengan Uccangk dia sering memuji masakan saya dan yang sering komplek itu tuch Iccank, suka banget cari-cari kesalahan masakan aku, walaupun begitu dia juga makan banyak dan nambah lagi. Saya sangat beruntung loch mempuyai teman- teman kaya mereka kami masak sama-sama, bikin kue donat, agar-agar, barongko, gorengan dan lain-lain, sampai-sampai kulkas kami tidak cukup menampung makan, kami sering juga bikin es batu, es lilin dan es pepaya. Kami kewalahan membuat semua buah-buahan dan sayuran yang dibawa oleh warga setempat, pokoknya posko kami posko yang paling banyak makanannya dan selalu saja kami pergi kepasar rombongan tak lupa pula kalau kami ke pasar kami makan bakso favorit kami lochhh.....

Aktivitas pagi kami adalah mengajar dan sebagian kerja bakti, siangnya kami istirahat dan sore latihan qasidah, senam dan privat mengaji, malam giliran ibu-ibu yang latihan qasidah dan anak remaja dan sebagian

privat Biologi dan Bhs Inggris, setelah kegiatan kami selesai kami nongrong sama warga setelah warga pulang kami main liga ceria atau menyanyi sama,uuupppsssss Caca pintar nyayi dan man gitar loac, Iccank juga pintar main gitar. Kami satu posko punya teman disana yang bernama Kak Rusmin yang selalu menemani malam dan tengah malam kami. Terimah kasih Kak Rusmin kami tidak akan melupakan Kakak, dan yang paling aku sebel nih yah saat semua anak Laki-lakinya pergi ke mesjid cari jaringan internet posko jadi sepi, sampai-sampai nich yach kami para cewek ngambek, yang lucunya lagi kalau kami larang mereka pergi mereka endap-endap keluar rumah padahal kami tau kalau mereka mau pergi. Di posko kami saya loch yang paling mereka takuti karna kalau saya ngambek saya tidak mau masak. Maafkan aku temanku aku sangat sayang kalian.

Teman aku yang bernama Ari yang paling lucu di posko bisa saja dia kasih ketawa kami, posko kami juga punya Ibu Hamil loch yang bernama Marwiyah Ulfa bumil yang paling kuat menurut saya, bumil melahirkan dengan selamat yach semoga banyinya sehat dan posko Kkn Wanua Waru mempunyai dede bayi. Nich teman aq yang satu Mifta yang sangat manja dan penakut sering banget sakit, jangan sakit-sakit lagi Mif kami semua saya Mifta. Teman kamarnya mifta nich yang bernama Dwi wanita karir dan wanita strong. Kalian adalah teman terbaik aku. Dimana kalian sangat perhatian di saat saya sakit dan menjaga saya selama Kkn.

Saya pun mempunyai adik-adik disana yang sering menemani main kartu, belajar sama dan pergi jalan-jalan bersama di tengah sawah maupun jalan di rumah warga mereka semua adik-adik yang sangat perhatian dan baik-baik, biasa juga mereka membawakan makanan untuk kami semua diposko, mereka juga sebagian sering menemani kami bermalam diposko dan tidur tergelentang semua. Adik-adikku yang saya sayang baik-baik disana yah walaupun kakak tidak di Wanua Waru lagi kakak akan selalu ingat kalian semua dan selalu merindukan kalian.

Ohhhh..... ia kebetulan kampung aku dekat nih jadi kami beberapa kali kerumah bikin acara, teman-teman saya sangat akrab dengan keluarga saya terutama mama saya nih yang sangat dekat dengan Asyrah dan Ridha. Teman-teman Mama saya pesan jangan lupa Mama saya yach walaupun kalian sudah jauh semua.

Kami anak KKN sangat akrab dengan warga seperti orang tua, remaja dan anak-anak mereka hampir setiap hari berkunjung diposko baik mereka mau pergi latihan, belajar, atau hanya mengunjungngi kami saja. Warga disini baik-baik lohnh meraka sering membawakan kami sayuran, buah-buahan dan sebagainya, terutama Pak Kadir yang kami sebut Korcam apa pun keperluan kami semua ia segera membantu kami dengan senang

hati. Pak Korcam andalan gue,,,,,, teman-teman sering memanggilnya begitu.

Sampai juga kami di pengujung berKkn kami pun sebentar lagi mau pulang, air mata pun tidak bisa tertahan untuk tidak keluar melihat warga dan anak-anak berdatangan mengucapkan selamat tinggal buat kami dan mereka sangat baik kami semua sepuluh orang diberikan oleh-oleh satu karung oleh-oleh untuk satu orang.

Saya sangat senang ditempatkan di Desa ini. Dan terimah kasih saya kepada ibu Kepala Desa dan semua aparat Desa terutama semua warga Wanua Waru. saya tidak akan melupakan desa ini dan orang-orang didalamnya, jika ada kesempatan saya akan berkunjung kembali. I Love u Wanua Waru saya akan merindukanmu.

Nama : Asyrah

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Mari memulai cerita ini dari rasa penasaran. Yah, ketika pertama kali keluar pengumuman penempatan lokasi untuk kegiatan tahunan kampus bagi para mahasiswa tingkat akhir yaitu Kuliah Kerja Nyata yang disingkat KKN, saat itu juga saya dihinggapi berbagai pertanyaan. Dimana itu kecamatan Mallawa? Sejauh apa? Seperti apa warga disana? Aman tidak yah? Dimana itu desa Wanua Waru? Kira-kira kepala desanya ramah atau tidak? seperti apa nanti saya akan beradaptasi dengan teman-teman yang baru saya kenal ini? Dan masih banyak lagi.

Tiba hari H pemberangkatan bagi mahasiswa KKN angkatan 55 wilayah kabupaten Maros, kecamatan Mallawa. Deretan bus besar sudah siap mengangkut kami para mahasiswa semester delapan yang akan berjuang di kampung orang selama kurang lebih dua bulan.. Kesanku pertama kali untuk jalur akses ke kecamatan ini adalah “ekstrim”. Bagaimana tidak, selama kurang lebih tiga jam waktu tempuh bus kami melewati medan yang berkelak-kelok dan cukup sempit untuk ukuran bus khas daerah-daerah pegunungan. Ini pertama kalinya untukku. Menegangkan. Hmm, singkat cerita, akhirnya rombongan bus kami sampai di kantor kecamatan Mallawa. Di halaman depan kantor kecamatan sudah terparkir mobil-mobil dari masing-masing desa yang siap mengangkut kami untuk selanjutnya menuju ke desa tempat kami akan berjuang selama dua bulan. Kami disambut langsung oleh kepala camat serta para jajaran pejabatan kecamatan yang ada di Mallawa, tak lupa juga barisan para kepala

desa yang dengan apik memperkenalkan diri dan desanya masing-masing. Mereka menyambut kami dengan penuh kehangatan dan sedikit canda tawa.

Penyambutan akhirnya selesai, saya dan juga teman-teman yang baru kukenal mencoba saling membaaur dan mengakrabkan diri satu sama lain. Di dalam hatiku selalu berkecamuk, ‘apakah bisa langsung akrab dengan mereka?’, ‘mereka ini kira-kira orang seperti apa?’, ‘mereka apa bisa diajak kerjasama?’, ‘apa mereka akan menerimaku dengan baik?’, ‘seperti apa nanti teman tidurku selama dua bulan ke depan?’. Yah, sebagian rasa penasaranku terhadap kecamatan Mallawa sudah terjawab, namun ternyata muncul rasa penasaran lainnya, yaitu mengenai seperti apa desa tempatku tinggal nanti dan seperti apa kepribadian dari teman-teman satu atap selama dua bulan ke depan ini?

Di halaman kantor kecamatan sudah terparkir beberapa mobil dari kepala-kepala desa maupun yang mewakili untuk mengangkut kami para mahasiswa menuju desa/posko masing-masing. Setiap posko terdapat sepuluh mahasiswa yang siap mengabdikan. Saya dan teman-teman baru alias teman-teman seposko mencari-cari yang mana mobil yang akan mengangkut kami menuju desa yang bernama Wanua Waru. Tak lama, seorang lelaki dengan perawakan yang cukup serius dan keliatannya tidak bisa diajak becanda sembarangan dengan kumis yang cukup tebal, mengenakan stelan kaos santai dan celana jeans juga topi datang menghampiri kami dan berkata bahwa dia adalah utusan dari desa Wanua Waru. Ah, jadi si bapak ini yang akan mengangkut saya dan teman-teman menuju posko. Dengan sigap kami mengambil koper dan barang-barang kami lainnya untuk diangkut juga ke desa itu. beruntungnya, sebab mobil untuk kami dan barang-barang kami yang super banyak, dipisah. Khusus untuk barang-barang diangkut oleh mobil pete-pete dari desa itu. sementara saya dan teman-teman diangkut menggunakan mobil pribadi dan full ac. Mantap.

Petualangan selanjutnya, dimulai. Bapak kumis tebal bertopi itu, ternyata tidak semenegangkan yang ada dipikirkanku. Dia cukup ramah, meskipun tidak banyak senyum. Katanya perjalanan menuju desa Wanua Waru memakan waktu kurang lebih tiga puluh menit dari kecamatan. Wah, cukup jauh rupanya sebab memang poskoku adalah posko terakhir di kecamatan Mallawa. Perjalanan jauh dan menegangkan itu akhirnya selesai. Yah, menegangkan, sebab ternyata akses jalannya lebih ekstrim dari yang kami lalui saat menuju kecamatan Mallawa. Posko kami benar-benar berada di dalam gunung. Wah hebat.

Pertama kali menginjakkan kaki di desa ini, kesanku adalah ‘sejuk dan damai’, meskipun jalur aksesnya sangatlah ekstrim sebab harus melewati

dua kali tanjakan dan penurunan yang cukup menantang ditambah lagi jalannya yang belum di aspal. Luar biasa.

Perlahan-lahan rasa penasaranku tentang desa Wanua Waru ini mulai terjawab. Hal yang paling kusyukuri karena ditempatkan di posko ini adalah rumahnya dan lingkungannya. Rumah yang diberikan kepada kami memang terpisah dari rumah kepala desa. Rumah model khas suku bugis dengan cat warna hijau dan cukup luas. Di rumah tersebut hanya dihuni dua orang remaja laki-laki kakak beradik. Namanya Imam Syafi'i (kakak), sekolah di salah satu sekolah kejuruan di Makassar, adiknya bernama Iman Hakimi saat ini baru naik kelas IX sekolah menengah di desa tersebut. Orang tua mereka adalah perantau dan saat itu mereka berada di Malaysia. Rumah itu memiliki cukup banyak kamar. Jadi kami tidak perlu tidur saling bertumpukan. Kesan pertama tentang warga desa ini adalah 'ramah'. Itu terbukti saat kami tiba di desa tersebut, para warga menyambut kami di posko dengan senyum dan kahangatan dari sapaan mereka. Alhamdulillah. Fasilitas di rumah yang menjadi posko kami itupun, sangat memadai dan terbilang lengkap, bahkan saat hari pertama kami disana, beberapa warga dengan sigap mengangkut satu buah kulkas untuk kami, katanya perintah dari pak desa. Wah ternyata bapak berkumis tebal dan bertopi itu adalah pak desa kami, suami dari Ibu desa Wanua Waru. Hari pertama sekaligus penyambutan kecil yang sangat sederhana di posko kami oleh ibu desa dan juga para warga sangat menyenangkan dan juga melegakan. Benar-benar diluar dari ekspektasi awalku. Bisa kukatakan bahwa posko ini hampir sempurna bahkan terlalu nyaman bagi mahasiswa yang sedang berKKN. Tak henti kuucap syukur dalam hati.

Desa Wanua Waru memiliki tiga dusun. Kami ditempatkan di dusun pertama, yaitu dusun Langi' sebab dusun ini memang yang paling mudah di akses dengan kendaraan motor dan juga rumah kepala desa memang terletak di dusun ini, berdepanan dengan posko kami. Di dekat posko tempat kami tinggal, terdapat SD dan SMP SATAP Lappawarue. Jadi disitulah anak-anak desa bersekolah dan mengenyam pendidikan dasar dan menengah. SD dan SMP nya memang satu lokasi. Sekolah memang selalu menjadi sasaran program kerja yang paling empuk untuk mahasiswa KKN. Lebih baiknya lagi sebab akses menuju sekolah ini sangat mudah dan begitu dekat dari posko kami. Kemudian untuk akses menuju pasar memang cukup jauh. Kami menyebrang hingga ke pasar kabupaten Bone, yaitu pasar Tana Batue. Perjalanan menuju pasar tersebut juga memakan waktu kurang lebih 30 menit. Setiap 5 hari, pasar akan terbuka. Perjalanan menuju kesana cukup menyenangkan sebab kami disuguhi pemandangan pegunungan daerah Bone. Sangat hijau, sejuk, dan damai.

Rasa penasaranku mengenai daerah tempat berKKN sudah terjawab semua, dan jawaban dari rasa penasaran itu sangatlah memuaskan. Selanjutnya, mengenai teman-teman seposko.

Salah satu yang juga sangat kususyukuri dari momen berKKN ini adalah teman-temanku. Alhamdulillah, teman-teman perempuan yang berjumlah lima orang jadi denganku kami berjumlah enam orang dan teman-teman laki-laki yang berjumlah empat orang merupakan manusia-manusia dengan kepribadian yang berbeda-beda namun sangatlah menyenangkan dan ramah-ramah. Jujur saya sendiri merupakan pribadi yang introvert, kukawatirkan diriku akan susah berbaur dengan orang-orang baru seperti mereka. Tapi lagi lagi itu diluar dari ekspektasiku. Rupanya karena tingkah mereka yang kocak dan sangat menyenangkan, membuatku mudah mengakrabkan diri dan cepat berbaur dengan mereka. Teman-teman laki-laki juga, meskipun mereka sangat kocak tapi mereka cukup tau batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan, dan menghargai kami. Hal yang paling kususyukuri juga dari teman-teman perempuan di poskoku adalah mereka tetap menutup aurat. Jika sudah keluar dari area kamar masing-masing mereka semua tetap mengenakan jilbab. Intinya, tempat atau lokasi berKKNku ini begitu menyenangkan.

Hari-hari di posko kami berjalan begitu cepat. Setiap hari kami melaksanakan proker (program kerja) yang telah kami susun. Hampir setiap hari pula warga-warga di desa Wanua Waru bergantian mengunjungi posko kami dan tak lupa mereka memberikan hasil-hasil kebun mereka seperti sayuran dan buah. Buah yang paling sering muncul yaitu pepaya. Mungkin jika diadakan semacam award, pepaya layak mendapatkan award sebagai buah terkeksis di posko kami. Oh iyya, meskipun ibu desa mempercayakan kami untuk mandiri mengurus posko kami, namun kami selalu dipantau oleh salah satu warga di desa tersebut, beliau adalah saudara kandung pemilik rumah yang kami tempati sebagai posko kami. Beliau adalah pak Abd. Kadir. Setiap malam beliau mengunjungi kami, memantau, berbagi cerita dengan kami, bahkan koordinator desa (kordes) kami sudah seperti kenal lama dengan beliau sebab mereka begitu akrab dan bersahabat satu sama lain, tak jarang pak Korcam (julukan untuk pak Kadir khusus wilayah desa Wanua Waru) sampai begadang di posko kami, menghabiskan waktu bercerita dan bercanda dengan kami. Jika teman-teman yang lain sudah pada off duluan dan memilik masuk ke kamar masing-masing untuk beristirahat, pak Korcam tetap begadang di posko sebab selalu ada pak Kordes yang setia menemaninya. Begitu banyak cerita yang tercipta selama berada di desa tersebut, yang tidak bisa semuanya saya tuangkan dalam testimoni ini.

Sebulan berlalu. Waktu memang bergulir begitu cepat tanpa kami sadari. Tau tau sudah sebulan saja kami bertugas di posko kami, di desa Wanua Waru ini. Sebulan kami berada disini, rasanya sudah begitu akrab dengan suasana desa dan tentu dengan para warga dan anak muda desa yang populer disebut AKAMSI (anak kampung situ). Hal yang cukup berkesan bagi kami juga ketika posko ini dikunjungi pembimbing. Wah, rasanya cukup menegangkan dan membuat dag dig dug. Pembimbing kami terbilang cukup tegas dan disiplin. Terbukti ketika kedatangan bapak dan ibu pembimbing kami langsung di investigasi mengenai siapa yang sering pulang, seperti apa kami tinggal di posko, bagaimana dengan program kerja, dan yang paling penting adalah bagaimana kami mengelolah keuangan kami. Syukurnya sebab bendahara kami sangat handal dalam menangani masalah keuangan di posko. Keuangan dikelolah dengan baik dan transparan. Pembimbing kami juga turut aktif memantau dari jauh, sebab memang mereka tidak bisa setiap hari memantau kami dari jarak dekat. Mereka juga turut berpartisipasi saat diadakan lomba besar di kecamatan. Di momen pembukaan, kami selaku mahasiswa KKN begitu senang dengan kehadiran bapak dan ibu dosen pembimbing.

Kembali lagi ke desa Wanua Waru. Kegiatan demi kegiatan, proker demi proker kami laksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan. Dan kegiatan jagoan kami yaitu Festival Anak Sholeh tingkat desa telah berhasil kami laksanakan pula tepat memasuki bulan kedua kami bertugas di desa tersebut. Kegiatan Festival Anak Sholeh ini, rupanya cukup disambut dengan antusias oleh adik-adik di desa. Terbukti dengan banyaknya jumlah peserta yang mendaftarkan diri untuk ikut unjuk kebolehan mereka di kegiatan yang kami adakan. Tentu saja tidak berhenti sampai disitu, sebab yang mendapatkan juara kami berikan hadiah dan penghargaan dan juga pembinaan. Melalui kegiatan ini, warga menanggapinya dengan sangat positif termasuk juga oleh ibu desa kami.

Kegiatan lain yang mengandalkan fisik juga telah berhasil dilaksanakan oleh teman-teman laki-laki yang berjumlah empat orang. Kegiatan fisik yang dimaksud disini ialah kegiatan pengecatan pos ronda, ada tiga total pos ronda yang di cat oleh teman-teman dibantu oleh warga desa dan akamsi desa Wanua Waru. Selain itu kami juga memberikan kenang-kenangan untuk warga desa Wanua Waru yakni papan penanda untuk rumah kepala desa, dusun dan imam masjid desa.

Hampir semua program kerja telah kami laksanakan selaku mahasiswa KKN. Pengabdian untuk masyarakat meskipun mungkin belum begitu baik tapi kami tetap berusaha menuntaskan semuanya dan memberikan yang terbaik yang kami bisa. Masa dua bulan itupun akhirnya

tiba, dan sampailah kami di detik-detik penarikan dari desa Wanua Waru kecamatan Mallawa. Tiga malam kami sediakan waktu untuk dihabiskan lebih banyak dengan warga desa. Kami mengadakan malam ramah tamah. Malam ramah tamah ini, begitu membuat saya terkesan dan sekaligus haru.

Menjelang sepuluh hari sebelum memasuki malam ramah tamah, kami melatih beberapa anak-anak sekolah dasar dan juga para remaja perempuan dalam formasi vokal grup, tak lupa pula qasidahan untuk tingkat SD dan SMP. Mereka begitu antusias, setiap hari mereka datang ke posko dan berlatih secara bergantian. Meskipun memang melatih mereka tidak mudah, tapi yang saya syukuri adalah semangat mereka yang begitu tinggi.

Waktu semakin cepat saja bergulir, dan tibalah hari menuju malam ramah tamah, saya dan teman-teman posko menyiapkan berbagai hal seperti dekorasi panggung di aula desa, dan juga makanan. Jeng jeng!!! Dan akhirnya tibalah di detik malam ramah tamah, animo masyarakat begitu luar biasa. Banyak warga desa yang turut hadir menyaksikan penampilan yang kami suguhkan. Terlihat jelas dari ekspresi wajah mereka yang kagum melihat penampilan adik-adik desa yang telah kami latih selama beberapa hari. Turut pula hadir aparat-aparat desa seperti ibu desa, sekretaris desa, tokoh-tokoh masyarakat, bapak ibu guru SD dan SMP SATAP Lappawarue. Hal inilah yang membuat saya begitu terkesan dengan desa Wanua Waru bahkan tak terelakkan dari rasa haru.

Momen perpisahan dengan warga desapun akhirnya tiba juga. Posko kami disesaki dengan buah-buahan hasil kebun warga yang mereka berikan dengan suka rela kepada kami sebagai buah tangan untuk kami bawa pulang ke kampung masing-masing. Tangis dan haru pun pecah saat akhirnya kami benar-benar harus meninggalkan desa, meninggalkan posko. Anak-anak SD desa Wanua Warulah yang paling riuh suara tangisnya, ketika menyaksikan barang-barang seperti koper dan bawaan-bawaan lainnya kami keluarkan satu per satu di teras rumah yang kami tempati hidup selama dua bulan di desa tersebut. Ibu-ibu dan bapak-bapak bergantian menyalami kami, beberapa diantara mereka juga terlihat berkaca-kaca melepas kepergian kami dari desa Wanua Waru tak terkecuali ibu desa kami tercinta. Memang dari desa ini, kami belajar banyak mengenai pengabdian kepada masyarakat secara suka rela, membaur dan bersosialisasi dengan warga desa. Masih banyak hal lagi yang menjadi pelajaran berharga bagi kami selaku mahasiswa KKN, khususnya saya pribadi selama ditugaskan di desa ini.

Nama : Dwi Maharani
Jurusan : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains Dan Teknologi

Wanuawaru , desa saya ditempatkan KKN. Awal pembagian lokasi saya tidak langsung ditempatkan di desa ini namun karena satu hal lainnya akhirnya saya ditempatkan di desa ini. Pertama kali saya ke Maros Kab.Mallawa mengira desa ini tidak jauh dari posko induk namun perkiraan ku 100% salah hahaha.

Desa ini merupakan desa terujung diantara desa-desa yang ada di Kab.Mallawa. desa ini berbatasan langsung dengan Kab. Bone.ketika saya menuju ke lokasi posko melihat perjalanan yang begitu jauh dan ekstrim serasajalanan camba pindah ke di desa ini haha dan yang ada dalam pikiran saya yaitu jaringan dan masyarakat di sana . Tetapi sesampai di posko, saya merasa sangat senang sekali karena ternyata masyarakatnya menyambut kami semua dengan ramah .

Di desan ini pula kami ditempatkan dirumah salah satu warga yang tidak lain merupakan saudara dari ibu desa kami . Rumah ini hanya ditinggali oleh keponakan ibu desa yang masih berada dibangku kelas VIII SMP . nama keponakan ibu desa ini yaitu Imam Hakimi tetapi kami memnggilnya dengan Kimi dan pada akhirnya kami menjuluki posko kami sebagai #rumahkimi.

Rumah itu bisa dikatakan besar dan memiliki kamar yang banyak sehingga kami anak KKN di desa Wanua Waru tidak berdesak-desakan dalam satu kamar. Kami diberi kamar 4, 3 untuk perempuan dan 1 untuk laki-laki.

Di posko ini jugadijadikan sebagai tempat berkumpul para anak muda di desa ini. Posko kami setiap harinya ramai dipenuhi anak muda dan kami merasa gembira karena menerima kami dan mengajak kami berbaur bersama mereka. Di desa ini selama 2 bulan kami berKKN meresa menemukan keluarga baru . Di sana kami membuat beberapa program yang juga melibatkan para masyarakat agar ikatan silaturahmi kami dan masyarakat lebih erat.

Program- program yang kami buat disana seperti mengajar di SD dan SMP , gotong royongbersama warga setiap hari selasa, mengadakan lomba bertema Islami,mengajar mengaji dan lain-lain. Kami merasa bersyukur karena selama karena selama kami menjalankan program kami di desa ini, masyarakat ikut terlibat bersama kami.

Di posko ini pula kami menemukan orang tua baru yang bernama Pak Kadir . Yah Pak Kadir yang tidak lain adalah paman dari Kimi yang diberi amanah oleh ibu desa untuk menjaga kami selama di berKKN. Setiap hari dia datang ke posko kami, melihat keadaan kami, dan menanyakan kebutuhan-kebutuhan yang kami perlukan . Tidak hanya itu, Om Kadir (biasanya saya memanggilnya) hampir setiap hari membawakan kami hasil dari kebunnya seperti pepaya, sayu-sayuran dan cabai. Kami merasa terbantu dalam hal kebutuhan perut hahaha. Karena untuk berbelanja dipasar kita hanya dapat berbelanja 5 hari sekaligus rute ke pasar sangat jauh dari posko kami serta jalanan yang dilalui sangat ekstrim.

Kami sangat berterima kasih karena Pak Kadir membantu kami selama kami berada di posko. Tidak hanya Pak Kadir saja, masyarakat juga sering memberi kami hasil dari kebun mereka. Terlepas dari itu, satu lagi yang ada dalam pikiranku ketika berada di jalan menuju posko terjawab yaitu soal jaringan hahah. Alhamdulillah walaupun untuk berinternet kami mesti mencari sampai ke masjid dan pos ronda tetapi kami bersyukur karena di antara posko yang posko Wanua Waru dapat dikatakan memiliki sinyal yang bagus walaupun untuk sekedar menelpon dan SMS.

Tidak hanya itu ada beberapa kejadian yang terjadi selama saya berada di Wanuwawu seperti teman posko kerasukan. Tetapi Alhamdulillah selama disana saya termasuk mahasiswa yang tidak pernah kerasukan hihi (mungkin setannya takut hahah).

Di posko Wanuwawu terdapat 10 mahasiswa dari UIN Alauddin dari berbagai jurusan . walaupun berbeda jurusan tetapi kami seperti sudah lama berkenalan karena kami langsung akrab dan tak sungkan. Dengan mereka saya merasa menemukan saudara baru dan ilmu baru. Saya banyak mendapatkan pelajaran dari mereka baik tentang agama maupun tentang ilmu dari jurusan mereka hehehe

Hal yang paling berkesan selama saya disana yaitu ketika kami membuat acara ramah tamah . Awalnya saya pesimis masyarakat datang ke acara kami melihat posko-posko lain yang telah membuat acara ramah tamah yang hanya beberapa saja yang datang . Namun acara ramah tamah desa Wanua Waru berbeda dengan posko-posko lainnya. Masyarakat disekitar dan bahkan warga dari atas gunung pun datang menghadiri acara kami . Dan pada acara itu saya merasa sangat-sangat berterima kasih kepada masyarakat Wanua Waru. Tidak hanya itu, pada saat kami membuat pesta kecil-kecilan di rumah para ibu-ibu masyarakat sekitar datang berbondong-bondong membantu kami dari memasak, menyajikan makanan ke para tamu hingga mencuci piring yang telah terpakai.

Masyarakat yang datang ke acara kami juga membawakan kami beberapa hasil kebun mereka untuk dijadikan buah tangan dari mereka . Tak disangka kami mendapatkan 1 karung setiap orang hasil dari hasil kebun mereka untuk dibawa pulang.

Selama berKKN saya berterima kasih kepada bapak dan ibu pembimbing yang telah menampatkan saya di posko ini dan telah membimbing kami. Saya juga berterima kasih kepada masyarakat, Pak Kadir , dan paling penting yaitu kepada Kimi yang telah menerima kami tinggal di rumahnya.

Nama : Ridha Amaliyah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Pagi itu cukup berawan. Waktu menunjukkan pukul 06.32 pada jam yang tertempel di dinding rumahku. Kuputuskan segera memesan Grab (aplikasi jasa pengantar dengan menggunakan mobil yang dipesan secara online) untuk mengantarkanku dan barang-barang bawaanku menuju kampus II UIN Alauddin Makassar.

Setibanya di kampus, terlihat begitu banyak mahasiswa dengan setelan jas hijau yang dilengkapi dengan topi di kepalanya. Hal itu memperjelas bahwa mereka adalah kumpulan orang-orang yang siap mengabdikan pada masyarakat. Bentuk pengabdian ini dikenal dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Setelah menyaksikan beberapa dari mereka, kuputuskan untuk segera mencari orang-orang yang sejak dua hari lalu berkenalan denganku. Sembari mencari, kusempatkan untuk kembali mengingat dan mencocokkan muka dan nama mereka masing-masing.

Selang beberapa saat, tibalah waktunya untuk kami diberangkatkan ke tempat kami mengabdikan selama dua bulan ke depan.

Maros adalah kabupaten yang letaknya bersebelahan dengan kota Makassar. Jarak yang cukup dekat menurut beberapa orang. Tapi, berbeda yang terjadi dengan posko tempat kami mengabdikan. Kecamatan ini terletak di ujung kabupaten Maros. Kecamatan ini bernama Mallawa.

Sesampai di Mallawa, kami akan disebar ke setiap desa yang ada di Mallawa ini.

Wanua Waru adalah desa tempat kami mengabdikan selama dua bulan. Berada di ujung Mallawa dan berbatasan dengan kabupaten Bone.

Untuk sampai ke Wanua Waru, kami harus melewati jalan yang berliku-liku, tanjakan dan turunan, yang sebagian jalannya masih jalan pengerasan serta hutan coklat di sisi kanan dan kiri. Selain itu, kita akan menemukan banyak pohon pepaya.

Sepanjang perjalanan, saya mengantongi banyak kekhawatiran. Mulai dari kekhawatiran dengan teman-teman posko nantinya akan seperti apa ? kemudian keadaan poskonya yang bagaimana ? ibu posko dan masyarakatnya yang seperti apa ? serta kekhawatiran-kekhawatiran lainnya.

Hingga akhirnya semua itu terjawab setelah menjalaninya selama dua bulan.

Dipertemukan dengan 10 orang dengan karakter yang berbeda-beda tentunya adalah hal wajar. Namun, menghidupkan suasana dan menguatkan kebersamaan bukanlah hal yang mudah. Kami harus bertahan untuk tetap saling melengkapi serta menutupi kekurangan masing-masing agar pengabdian ini betul-betul menjadi pengabdian yang bermanfaat dan diterima oleh masyarakat. Ini merupakan kesyukuran besar bisa mengenal setiap dari mereka.

Tentang posko, banyak yang bilang kami adalah salah satu yang beruntung. Dan betul, kami merasa sangat beruntung. Bagaimana tidak ? Rumah yang dihuni oleh dua anak dari pemilik rumah serasa milik sendiri.

Dan tentang masyarakat yang selalu ramah. Membuat kami selalu merasa betah berada di Wanua Waru ini.

Pengabdian ini mengajarkan kami banyak hal. Saya pribadi merasa sangat beruntung ditempatkan di desa ini. Tempat ini mengajarkan bagaimana bertahan hidup dengan makanan seadanya. Mengajarkan bagaimana berbagi dengan pengetahuan yang ada, baik kepada orang yang lebih tua atau yang lebih muda bahkan kepada anak-anak sekalipun. Merasakan bagaimana bermain dan berbagi kebahagiaan dengan anak-anak.

Anak-anak Wanua Waru adalah anak-anak yang telah membuat hari-hariku menjadi lebih berkesan dan berwarna. Berkat antusias mereka yang ingin tahu dan ingin belajar banyak hal, posko kami tak pernah terasa sunyi dan sepi. Dan tanpa mereka, entah akan kemana lagi kami akan berbagi.

Setelah melewati dua bulan pengabdian, tibalah saat untuk meninggalkan desa yang telah kami anggap kampung sendiri. Masyarakat yang kami anggap orangtua. Serta anak-anak yang kami anggap adik sendiri.

Betapa kami tak kuat menahan tangis saat melihat mereka terisak sesaat sebelum kepulangan kami. Kepedihan yang menyayat hati.

Kuucapkan terima kasih tak terhingga untuk Wanua Waru dan orang-orangnya. Tanpa kalian, dua bulan ini tidak akan berkesan. Terima kasih telah menjadi bagian dari catatan sejarah kehidupanku. Dariku, Ridha Amaliyah.

Nama : Ari Hendora

Jurusan : Ilmu Politik

Fakultas : Ushuluddin dan Ilmu Filsafat

Saya merasa sangat senang dan bahagia ber-KKN di desa Wanua Waru karena saya mendapat suasana baru, kenalan baru, teman baru, serta saudara baru. Di tempat ini juga saya belajar bermasyarakat, makan apa adanya. Suka ataupun duka dilalui bersama dengan mereka yang berasal dari jurusan, suku, serta bahasa yang berbeda. Meskipun demikian, Alhamdulillah program kerja tetap berjalan lancar. Itu semua tidak akan terimplementasikan tanpa dukungan dan kerja team dari teman-teman sekalian.

Desa Wanua Waru, itulah desa yang menjadi tempat saya berKKN. Walaupun merupakan desa yang paling ujung diantara desa yang ada di Mallawa Kab.Maros dan awalnya dalam benak saya yang dimana-mana terpelosok itu pasti semuanya terbatas namun desa ini mematahkan statement saya, yah desa ini dapat dikatakan desa yang **“Sangat Keren!”**.

Walaupun desa ini memiliki akses jalan yang sangat ekstrim karena menurut saya orang-orang yang bisa kesini dan menggunakan kendaraan harus orang-orang yang sudah sangat amat lincah mengendari kendaraan haha karena medan yang di lewati yah dapat dibilang 11 12 dengan tikungan camba dan sangat jauh dari posko lain namun di desa sinilah saya menemukan keluarga baru . Masyarakat,ibu dan bapak desa berbaur bersama kami. Tidak hanya orang-orangnya baik rumah (posko) yang diberikan ibu desa kepada kami selama ber-KKN disini sangatlah nyaman . Tidak perlu berdesak-desakan seperti posko lain disini kita diberi kamar sebanyak 4 kamar.3 kamar untuk perempuan dan sekamar untuk laki-laki. Posko ini diberi nama **#Rumahkimi** nama itu diambil berdasarkan nama

anak dari pemelik rumah ini haha. Hampir setiap hari warga sekitar mendatangi kami untuk sekedar bercengkrama dengan kami bahkan beberapa dari mereka yang datang ke posko kami membawa hasil dari kebun mereka seperti cabe, papaya, kacang panjang dan masih banyak lagi. Dan menurut saya sangat bermanfaat karena dapat mengurangi pengeluaran untuk makanan sehari-hari kita di posko hihhi.

Saya sangat senang mendapatkan posko di desa ini dan saya sangat berterima kasih dengan masyarakat disini tanpa terkecuali. Karena dapat menyambut dan menerima kami disini dan insyaallah jika diberi kesempatan nanti saya ingin berkunjung kesini lagi. Tak lupa saya mengucapkan terima kasih yang banyak kepada Dosen Pembimbing KKN Pak Yadi Awal dan Ibu Eka Suhartini yang telah bersedia membimbing kami dan selalu memberikan motivasi untuk terus bersemangat dalam ber-KKN. Terakhir, Doa saya sih untuk desa ini semoga pemerintah turunkan anggaran untuk perbaikan akses jalan ke Wanua Waru agar yang ingin berkunjung kesini lebih mudah mengaksesnya

Nama : Marwiyah Ulfah

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kesanku pada knn angkatan 55, bisa di bilang sebuah perjuangan, entah bisa di bilang perjuangan hati atau tekanan batin pas awal liat daftar nama kelompok yang belum ku kenal semuanya. Asing bagiku. Awal bertemu dengan anggota kelompok, semua terasa hambar, tidak menyenangkan. Ku pikir semua akan terasa membosankan dua bulan berada di desa pelosok dengan teman yang baru di kenal dan dengan karakter baru yang sulit disatukan. Namun ketika dijalani, semua terasa sangat menyenangkan. Baru dua hari di desa wanuawaru aku sudah mulia Merasakan masyarakat yang ramah dan semua teman kelompok yang begitu kompak dan kocak ternyata membuatku nyaman. Bekerja sama dalam melaksanakan tugas menjadi sangat menyenangkan ketika bareng sama teman kelompok. Kkn angkatan 55 yang berada di desa wanuawaru, kami tinggal di rumah keluarga ibu desa yang telah berbaik hati menerima kami disini.

Mendapatkan teman-teman yang baru seperti saudara sendiri itu rasanya sesuatu banget dan itulah membuat aku akhirnya dapat betah menjalani kegiatan-kegiatan knn disini di desa wanuawaru, kami dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar, belajar mengajar,

dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lain itu adalah pengalaman yang berarti dan tentunya nanti akan menjadi kenangan yang tak terlupakan.

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang, namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibenak saya kita tak akan bisa bersatu tapi saya saah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita.

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika saya sedih. Dan disini saya saya dapat belajar bagaimana saatnya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remajadan saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Desa wanuaru merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa wanuawaru saya sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

Diawal KKn saya menangis karena saya takut berkumpul dengan orang-orang baru karena pada dasarnya saya tidak mudah berintegrasi dengan orang lain. Meskipun yang namanya pertemanan itu indah namun ada juga sih selisih pendapat tapi semua itu dapat teratasi dan membuat kita semakin dekat sebagai saudara baru. Teman-teman kkn yang tidak akan terlupakan terima kasih untuk pengalaman hidup, canda tawa, senang, susah yang telah kita lalui bersama. Namun pada akhir pertemuan saya menangis karena takut kehilangan teman-teman dan berat rasanya menghentakkan kaki saya untuk meninggalkan desa yang damai dan masih kental dengan budayanya, namun apalah daya kami disini hanyalah sebatas kkn.

Pesan saya pada saat KKN, alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah swt yang senantiasa memberikan kesehatan sehingga mata kuliah kkn dapat terlaksana dengan lancar terutama program kerja kerja kelompok kkn 55 yang telah diajukan.

Pertama kali menjalani kkn di Desa wanuawarudibutuhkan adaptasi dan mengubah kebiasaan yang biasa dijalani sebelum KKN. Meskipun terkadang banyak hambatan baik dari luar maupun dari dalam diri. Dengan adanya kkn ini, saya pribadi banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman baik itu dari teman seperjuangan kkn 55 maupun dari warga. Arti kekeluargaan, kekompakan, kesabaran, saling mengasihi dan menyayangi, serta saling menghargai antar anggota dalam mengabdikan

kerjasama membangun desa. hanya satu jalinlah persaudaraan yang baik satu sama lain karena tanpa adanya persaudaraan kehidupan di dunia tidak akan harmonis. Semoga kkn berikutnya memberikan kesan-kesan yang baik seperti yang saya rasakan waktu kkn angkatan 55. Alhamdulillah, bakal kangen sama anak-anak KKN angkatan 55 yang rada-rada nyebelin tapi sabar.

Jangan pernah lupa perjuangan kita dalam mengabdikan kepada desa Wanuwawaru. Jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok 55 kenangan manis, maupun kenangan pahit. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini kita akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman kkn 55 jika selama kkn saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Harapan kami kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap semangat untuk membangun desa wanuwawaru dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat. Kepada teman-teman kkn 55 tetap semangat untuk meneruskan perjuangan selama kuliah. Dan jangan lupa kenangan kita selama kkn di desa wanuwawaru dan jaga semoga apa yang kita lakukan disini bermanfaat terhadap warga yang ada di desa wanua waru.

Untuk teman-teman KKn angkatan 55 semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat buat kemajuan desa wanua waru. Dan semoga kita semua menjadi orang yang sukses, orang-orang yang selalu rendah hati, dan orang-orang yang selalu bermanfaat untuk orang lain, amin. Selalu ingat perjuangan kita untuk perjuangan kita.

Dan untuk desa wanuwawaru semoga kedepannya menjadi desa yang lebih baik. Desa yang selalu damai dan saling bersatu. Tetap semangat untuk kalian warga wanuwawaru. Saya berharap kegiatan kami disini bermanfaat dan dapat tersalurkan kepada seluruh warga desa wanuwawaru. Dan saya juga berharap kepada semua anggota agar tetap menjaga kekeluargaan kkn karena salah satu cara untuk memperpanjang usia yaitu memperpanjang silaturahmi kita. Semoga kita semua diberi kelancaran dalam segala aktivitas kita. Syukur alhamdulillah pertama yang saya ucapkan buat teman-teman dan warga wanuwawaru. Antusias di desa ini sangat luar biasa ketika kita melakukan kegiatan-kegiatan mulai dari antusias anak-anak dan dewasa.

Setiap pertemuan selalu akan berakhir dengan perpisahan. Kadangkala kita sulit untuk mengenal seseorang dengan baik. Namun, ketika sudah mengenal seseorang dengan baik, kadangkala hubungan persahabatan harus terpisah oleh jarak dan waktu. Persahabatan, cinta dan

kasih sayang pasti akan berakhir dengan yang namanya perpisahan. Karena tidak ada sesuatupun yang abadi di dunia yang fana ini. Meskipun sebagian pilihan yang harus kita ambil sulit, kita meski percaya pada diri sendiri, esok hari akan lebih baik. Tidak ada lembar jawaban untuk sebuah ujian kehidupan. Kita harus menyelesaikan setiap masalah yang muncul dalam perjalanan hidup kita. Belajar dari keberhasilan dan kegagalan yang pernah kita alami, itu bisa menjadikan kita orang yang lebih utuh. Kita gagal total hanya jika kita tidak pernah belajar dari pengalaman. Jadi tidak perlu takut untuk mengambil sebuah keputusan dan membuat resiko. Sebagian besar pilihan hidup kita didasarkan pada rasa peduli pada orang lain dan diri sendiri.

Memiliki respek yang baik untuk kita dan orang lain akan menjadi kekuatan dalam hidup, karena dalam diri kita ada sesuatu yang layak di bagi dengan orang lain. Sukses selalu buat rekan-rekan KKN angkatan 55 UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

Nama : Yusran

Jurusan : Hukum Pidana dan Ketatanegaran

Fakultas : Syariah dan Hukum

Ber-KKN di desa Wanua Waru ini mengajarkan saya banyak hal. Membuat saya melewati banyak momen-momen. Membuat saya menemukan cara lain menjalani kehidupan. Mengapa saya mengatakan demikian ? Karena di tempat inilah saya melakukan hal-hal yang tidak pernah dilakukan seperti mencuci sendiri, membantu mengurus urusan dapur, bekerja keras untuk menyelesaikan program-program kerja yang telah disusun. Dan itu semua bisa terlaksana dengan adanya dukungan dari teman-teman atau saudara baru yang saya temukan di desa Wanua Waru ini.

Setiap pertemuan, selalu akan berakhir dengan perpisahan. Kadang kala kita sulit untuk mengenal orang dengan baik. Namun, ketika sudah mengenal seseorang dengan baik, justru persahabatan harus terpisah oleh jarak dan waktu. Persahabatan, cinta dan kasih sayang pasti akan berakhi dengan yang namanya perpisahan. Karena tidak ada sesuatupun yang abadi di dunia yang fana ini. Meskipun sebagian pilihan yang kita ambil sulit, kita harus percaya esok akan lebih baik. Tidak ada lembar jawaban untuk sebuah ujian kehidupan. Kita harus menyelesaikan setiap masalah dalam hidup kita. Belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami, itu bisa menjadikan kita lebih utuh. Kita gagal total hanya karena kita tidak pernah belajar dari pengalaman. Jadi, tidak perlu takut untuk mengambil keputusan

dan membuat resiko. Sebagian besar pilihan hidup kita didasarkan pada rasa peduli pada orang lain dan diri kita sendiri. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada Seluruh Aparat desa, Masyarakat, anak-anak desa, dan Dosen Pembimbing KKN kami atas segala bantuan untuk mendukung saya selama menjalani KKN ini.

Nama : Miftahul Jannahtih Nurdin

Jurusan : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains Dan Teknologi

Saya Miftahul jannahti Nurdin mahasiswa KKN angkatan 55 yang bertempat di Desa Wanua Waru Kec. Mallawa Kab. Maros. Pada saat menuju desa Wanua Waru saya dan temen-teman merasa gelisa karna salah satu warga yang menjemput yaitu suami dari Ibu Desa kami yang mengatakan dia cuman pesuruh ibu desa kami semua akan ditempatkan di Dusun terjauh yang sebentar lagi kami akan turun dari mobil dan akan jalan kaki 15 kilometer, melihat jalan yang sangat ekstrim jalan berbelok-belok, pendakian dan penurunan sangat terjang diawal saja jalannya begini apalagi diatasnya. Kami semua gelisa apalagi saya yang duduk didepan samping suami Bude. Untungnya dia hanya bercanda dan menakut-nakuti kami.

Sesampai diposko sudah banyak warga yang menunggu kedatangan kami, dan sangat ramah menyambut kami mereka semua sangat baik. Di Desa Wanua Waru kami mendapatkan posko yang kami sebut istana. Kami anak KKN sangat akrab dengan warga seperti orang tua, remaja dan anak-anak mereka hampir setiap hari berkunjung diposko baik mereka mau pergi latihan, belajar, atau hanya mengunjungngi kami saja. Warga disini baik-baik loh hh meraka sering membawakan kami sayuran, buah-buahan dan sebagainya, terutama Pak Kadir yang kami sebut Korcam apa pun keperluan kami semua ia segera membantu kami dengan senang hati. Pak Korcam andalan gue,,,,,, teman-teman sering memanggilnya begitu.

Saya sangat senang ditempatkan di Desa ini. Dan terimah kasih saya kepada ibu Kepala Desa dan semua aparat Desa terutama semua warga Wanua Waru. Tak Lupa pula saya ucapkan banyak terima kasih untuk Dosen Pembimbing KKN Bapak Yadi Ganteng dan Ibu Eka Cantik yang telah membimbing kami selama 2 bulan menjalani KKN. Walaupun posko kami memiliki jarak tempuh yang paling jauh namun Bapak dan Ibu tetap mengunjungi kami Mahasiswa KKN desa Wanua Waru dan selalu memberi kami motivasi untuk tetap berjuang di desa. Saya tidak akan melupakan desa

ini dan orang-orang didalamnya, jika ada kesempatan saya akan berkunjung kembali. I Love u Wanua Waru saya akan merindukanmu.

Nama : M. Faturrahman
Jurusan : Ilmu Peternakan
Fakultas : Sains Dan Teknologi

Saya M. Faturrahman mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55, di tempatkan di desa Wanua Waru, sebuah desa yang terletak kurang lebih 15 kilo dari ibu kota kecamatan Mallawa. pertama kali menginjakkan kaki di desa ini, hati saya sangat gelisah dan bertanya-tanya dalam hati tentang keadaan desa ini. bagaimana nantinya respon masyarakat terhadap kedatangan kami, bagaimana kami berusaha berinteraksi dengan masyarakat, pemuda desa, dan anak-anak desa.

Akhirnya pertanyaan itupun satu persatu terjawab, jawaban yang sangat memuaskan adalah hal yang sangat membuat saya bahagia mengapa tidak di desa ini saya banyak memiliki teman, setiap malam saya dan para remaja maupun orang tua menyempatkan diri untuk berkumpul di malam hari kami bercanda, tertawa, dan bertukar pikiran. Ada pun warga yang saya anggap orang tua yang bernama pak Kadir. Terima kasih atas perhatian dan bantuan untuk kami semua saya dan teman-teman tidak akan melupakan bapak.

Kami juga telah menyelesaikan seluruh program kerja yang telah disusun secara bersama-sama dengan baik tanpa ada kendala berarti. masyarakat sangat antusias bercengkrama dengan kami, membantu semua kegiatan-kegiatan kami, memfasilitasi dan ikut berpartisipasi didalamnya. kami sangat bersyukur atas segala kebaikan dan kemurahan hati seluruh warga desa Wanua waru.

Tidak terasa 2 bulan sudah berlalu saya dan teman-teman tidak lama lagi akan meninggalkan desa tercinta ini. Bagaimana pun saya tidak akan melupakan desa Wanua Waru yang tercinta ini yang mengisi hari-hari saya selama dua bulan ini.

BIOGRAPHY



Ihsan Saputra Yunus yang akrab disapa Iccang, lahir di Barru 02 Oktober 1995, merupakan buah hati dari Yunus dan Walha. Berasal dari daerah Kab. Barru dan beralamat di Jl. Dg. Tata 1 Makassar. Pernah menempuh pendidikan di SDN 01 Pekkae, SMP Neg. 1 Tanete Rilau dan SMA Neg. 1 Tanete Rilau, kemudian pada 2013 melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin

Makassar mengambil konsentrasi pada jurusan Pendidikan Biologi, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Wanua waru, Kec. Mallawa Kab. Maros.



M. Faturrahman yang akrab disapa Imam, lahir di Bima 08 Oktober 1994, merupakan buah hati dari Yunus dan Walha. Berasal dari daerah Bima dan beralamat di Samata, Gowa. Pada 2013 melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil konsentrasi pada

jurusan Ilmu Peternakan, fakultas Sains dan Teknologi. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus

mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Wanua waru, Kec. Mallawa Kab. Maros.



Ari Hendora yang akrab disapa ari, lahir di Gowa 23 April 1995, merupakan buah hati dari Salbi Kamedy dan St. Sahriah. Berasal dari daerah Kab. Gowa dan beralamat di Pallangga. Pernah menempuh pendidikan di SDN 01 Wolo, SMP Neg. 1 Wolo dan SMA Neg. 1 Kolaka, kemudian pada 2013 melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam

Negeri Alauddin Makassar mengambil konsentasi pada jurusan Ilmu Politik, fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Wanua waru, Kec. Mallawa Kab. Maros.



Yusran Yunus yang akrab disapa uccang, lahir di Ujung Pandang 22 April 1994, merupakan buah hati dari H Yunus Dg. Kulle dan Hj Ramlah Dg. Ngintang. Berasal dari daerah Kab. Takalar dan beralamat di Galesong Utara. Pernah menempuh pendidikan di SDN 88 Aeng Batu-batu, SMP Neg. 2 Galesong Utara dan SMA Neg. 1 Galesong Utara, kemudian pada 2013

melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil konsentasi pada jurusan Hukum Pidana Ketatanegaraan, fakultas Syariah dan Hukum. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Wanua waru, Kec. Mallawa Kab. Maros.



Miftahul Jannatih Nurdin yang akrab disapa Mifta, lahir di Bantaeng 31 Oktober 1995, merupakan buah hati dari Nurdin Mingking dan Rosmiati. Berasal dari daerah Kab. Bantaeng dan beralamat di Jl. Raya Pendidikan Komp. Griya Ayu Mas. Pernah menempuh pendidikan di SDN 07 Letta, SMP Neg. 1 Bantaeng dan SMA Neg. 1 Bantaeng, kemudian

pada 2013 melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil konsentasi pada jurusan Teknik Arsitektur, fakultas Sains dan Teknologi. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Wanua waru, Kec. Mallawa Kab. Maros.



Ridha Amaliyah yang akrab disapa Ridha, lahir di Ara' 29 Agustus 1995, merupakan buah hati dari H. Mustapo dan Hj. Suhaeni. S.Pd. Berasal dari daerah Kab. Bulukumba dan beralamat di Jl. Manuruki II Makassar. Pernah menempuh pendidikan di SDN 163 Ara', MTs. Ponpes Babul Khaer Bulukumba dan MA Ponpes Babul Khaer

Bulukumba, kemudian pada 2013 melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil konsentrasi pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Wanua waru, Kec. Mallawa Kab. Maros.



Risnawati yang akrab disapa Cimma, lahir di Mattiro Deceng 20 Juni 1995, merupakan buah hati dari Pabi dan Tawe. Berasal dari daerah Kab. Bone dan beralamat di BTN Asabri A12/18. Pernah menempuh pendidikan di SDN 178 Binnuang, MTs Mattiro Deceng dan MAN 3 Bone, kemudian pada 2013 melanjutkan ke perguruan tinggi

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil konsentasi pada jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Wanua waru, Kec. Mallawa Kab. Maros.



Asyrah yang akrab disapa Caca, lahir di Bonne-bonne 07 Mei 1995, merupakan buah hati dari Abd . Rahim dan Asmawati Arifin. Berasal dari daerah Kab. Polman dan beralamat di Jl. Manuruki II. Pernah menempuh pendidikan di SDI 051 Lampa, MTs DHI Guppi Mappilli dan MAN 1 Polman, kemudian pada 2013 melanjutkan ke perguruan tinggi

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil konsentasi pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Wanua waru, Kec. Mallawa Kab. Maros.



Dwi Maharani yang akrab disapa Dwi, lahir di Ujung Pandang 02 Juni 1995, merupakan buah hati dari Djauhari Arief dan Rahmatia. Berasal dari Kota Makassar dan beralamat di Jl. Manuruki II Makassar. Pernah menempuh pendidikan di SDN Inpres Mallengkeri bertingkat, MTsN Model Makassar dan SMA PGRI 3 Makassar, kemudian pada 2013 melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil konsentrasi pada jurusan Teknik Arsitektur, fakultas Sains dan Teknologi. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Wanua waru, Kec. Mallawa Kab. Maros.



Marwiyah Ulfah yang akrab disapa Ulfa, lahir di Bonne-bonne 19 September 1994, merupakan buah hati dari Yunus dan Walha. Berasal dari daerah Kab. Polman dan beralamat di Jl. Rajawali I Makassar. Pernah menempuh pendidikan di MI DDI Mappili, MTs DDI Mappili dan MAN 1 Polman, kemudian pada 2013 melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri

Alauddin Makassar mengambil konsentrasi pada jurusan Ekonomi Islam, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Wanua waru, Kec. Mallawa Kab. Maros.

Lampiran-lampiran

Surat Keluar



**KKN REGULER UIN ALAUDDIN MAKASSAR
ANGKATAN KE-55
DESA WANUA WARU KEC. MALLAWA KAB. MAROS**



Sekretariat: Jl. Durun Lango, Wanua Waru, Kec. Mallawa, Telp. 083391572512

Nomor: 001/B/KKN-UIN/III/2017

Wanua Waru, 29 Maret 2017

Lamp : -

Hal : Undangan

Yang Terhormat
Kepala Desa Wanua Waru

Di,-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera dan silaturahmi teriring do'a semoga segala aktivitas keseharian kita senantiasa mendapat rahmat dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan akan dilaksanakannya "*Seminar Program Kerja*" oleh Mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR Angkatan 55, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu/Sdr (i) kiranya berkenan hadir pada kegiatan tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017
Waktu : 13:00 (ba'da jum'at) – Selesai
Tempat : Masjid At-Taqwa Lappawarue

Demikian surat undangan ini, atas perhatian dan partisipasi yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

**MAHASISWA KKN REGULER ANGKATAN 55
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Koordinator Desa

Sekretaris

M. Faturrahman
NIM. 60700113039

Ihsan Saputra Yunus
NIM. 20500113053

Doc. KKN UIN Alauddin



**KKN REGULER UIN ALAUDDIN MAKASSAR
ANGKATAN KE-55
DESA WANUA WARU KEC. MALLAWA KAB. MAROS**

Sekretariat: Jl. Dusun Lango, Wanua Waru, Kec. Mallawa, Telp. 083391572512



Nomor: 002/BKKN-UIN/IV/2017

Wanua Waru, 27 April 2017

Lamp : -

Hal : Undangan

Yang Terhormat
Kepala Desa Wanua Waru

Di ,
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera dan silaturahmi teriring do'a semoga segala aktivitas keseharian kita senantiasa mendapat rahmat dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan akan dilaksanakannya "*Festival Anak Sholeh*" oleh Mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR Angkatan 55, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu Sdr (i) kiranya berkenan hadir pada kegiatan tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 April 2017
Waktu : 13:00 (ba'da jum'at) – Selesai
Tempat : Masjid At-Taqwa Lappawarue

Demikian surat undangan ini, atas perhatian dan partisipasi yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

**MAHASISWA KKN REGULER ANGKATAN 55
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Koordinator Desa

Sekretaris

M. Faturrahman
NIM. 60700113039

Ihsan Saputra Yunus
NIM. 20500113053

Doc. KKN UIN Alauddin



**KKN REGULER UIN ALAUDDIN MAKASSAR
ANGKATAN KE-55
DESA WANUA WARU KEC. MALLAWA KAB. MAROS**



Sekretariat: Jl. Durun Langi, Wanua Waru, Kec. Mallawa, Telp. 085391572512

Nomor: 003/B/KKN-UIN/IV/2017

Wanua Waru, 27 April 2017

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Keramaian

Yang Terhormat
Polsek Mallawa

Di ,
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera dan silaturahmi teriring do'a semoga segala aktivitas keseharian kita senantiasa mendapat rahmat dari Allah SWT. Amin.

Dalam rangka menghadapi *Festival Anak Sholeh* oleh Mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR Angkatan 55, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu/Sdr (i) kiranya berkenan *memberikan izin keramaian* pada kegiatan tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan mulai hari Jum'at, 28 April 2017 sampai Senin, 01 Mei 2017 bertempat di masjid At-Taqwa Lappawarue.

Demikian surat permohonan izin ini, atas perhatian dan partisipasi yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

**MAHASISWA KKN REGULER ANGKATAN 55
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Koordinator Desa

Sekretaris

M. Faturrahman
NIM. 60700113039

Ihsan Saputra Yunus
NIM. 20500113053

**Mengetahui
Kepala Desa Wanua Waru**

Suharni

Doc. KKN UIN Alauddin



**KKN REGULER UIN ALAUDDIN MAKASSAR
ANGKATAN KE-55
DESA WANUA WARU KEC. MALLAWA KAB. MAROS**



Sekretariat: Jl. Dusun Langi, Wanua Waru, Kec. Mallawa, Telp. 083391572512

Nomor: 002/B/KKN-UIN/IV/2017

Wanua Waru, 27 April 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Menjadi Juri

Yang Terhormat
Imam Dusun Langi

Di .-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera dan silaturahmi teriring do'a semoga segala aktivitas keseharian kita senantiasa mendapat rahmat dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan akan dilaksanakannya "*Festival Anak Sholeh*" oleh Mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR Angkatan 55 yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 April 2017

Waktu : 13:00 (ba'da jum'at) – Selesai

Tempat : Masjid At-Taqwa Lappawarue

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memohon kepada Bapak/Tbu/Sdr (i) kiranya berkenan *hadir dan menjadi juri* pada kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan partisipasi yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

**MAHASISWA KKN REGULER ANGKATAN 55
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Koordinator Desa

Sekretaris

M. Faturrahman
NIM. 60700113039

Ihsan Saputra Yunus
NIM. 20500113053

**Mengetahui
Kepala Desa Wanua Waru**

Suharni

Doc. KKN UIN Alauddin



**KKN REGULER UIN ALAUDDIN MAKASSAR
ANGKATAN KE-55
DESA WANUA WARU KEC. MALLAWA KAB. MAROS**

Sekretariat: Jl. Durun Langi, Wanua Waru, Kec. Mallawa, Telp. 043391572312



Nomor: 005/B/KKN-UIN/V/2017

Wanua Waru, 19 Mei 2017

Lamp : -

Hal : Undangan

Yang Terhormat
Kepala Desa Wanua Waru

Di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera dan silaturahmi teriring do'a semoga segala aktivitas keseharian kita senantiasa mendapat rahmat dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan akan dilaksanakannya "*Last Night Show (Malam Ramah Tamah)*" oleh Mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR Angkatan 55, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu Sdr (i) kiranya berkenan hadir pada kegiatan tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Mei 2017
Waktu : 19.00 Malam – Selesai
Tempat : Aula Desa

Demikian surat undangan ini, atas perhatian dan partisipasi yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

**MAHASISWA KKN REGULER ANGKATAN 55
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Koordinator Desa

Sekretaris

M. Faturrahman
NIM. 60700113039

Ihsan Saputra Yunus
NIM. 20500113053

Doc. KKN UIN Alauddin

Foto Dokumentasi



















Embun harapan di kaki gunung langi. Begitulah semestinya peran yang dimiliki oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angk. 55 yang telah mengabdikan diri kepada masyarakat selama kurang lebih 2 bulan. Mereka harus menjadi embun penyejuk yang mampu menyejukkan suasana kebersamaan dengan masyarakat, mereka menjadi harapan untuk mewadahi kebutuhan masyarakat, mereka belajar berpikir, berencana, melaksanakan, dan memecahkan masalah serta mengevaluasi hasil yang diperoleh dari tugas mereka mengabdikan diri kepada masyarakat dan menyandang gelar sebagai "agen of change" pembawa perubahan.



ISBN: 978-602-5813-62-7